

KELAS MENULIS

*Kompilasi Proposal untuk Pelaksanaan Penelitian
Menuju Publikasi Artikel Jurnal Ilmiah*



Wahyudin Darmalaksana

KELAS MENULIS

Kompilasi Proposal untuk Pelaksanaan Penelitian
Menuju Publikasi Artikel Jurnal Ilmiah

Wahyudin Darmalaksana

**Kelas Menulis:
Kompilasi Proposal untuk Pelaksanaan Penelitian
Menuju Publikasi Artikel Jurnal Ilmiah**

ISBN 978-623-7166-36-8

Editor: Wahyudin Darmalaksana

Penerbit:
Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Alamat Redaksi:
Laboratorium Fak.Ushuluddin
Lantai 4 Gedung Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Jl. AH. Nasution No. 105 Cibiru Bandung
Email: labushuluddin@uinsgd.ac.id

Cetakan Pertama, Mei 2020
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa
izin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Melalui upaya keras dan sungguh-sungguh kami bersyukur buku ini bisa terbit dalam waktu yang relatif singkat. Semua ini berkat sokongan berbagai pihak.

Buku ini memuat hasil capaian Kelas Menulis. Suatu pelatihan efektif yang dilaksanakan oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Hasil capaian ini berupa proposal untuk pelaksanaan penelitian dalam rangka target menuju publikasi artikel di jurnal ilmiah.

Mengacu kepada proposal maka peserta Kelas Menulis akan melaksanakan penelitian dalam menemukan hasil dan pembahasan. Naskah hasil penelitian ditulis dalam bentuk artikel untuk sasaran publikasi di jurnal ilmiah.

Peserta Kelas Menulis merupakan mahasiswa utusan masing-masing jurusan di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kami semua optimis mahasiswa dapat menulis artikel ilmiah dan menerbitkannya di jurnal ilmiah.

Kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan buku ini. Kami mohon masukan kepada pembaca untuk perbaikan di masa depan.

Bandung, Mei 2020
Penyunting

Daftar Isi

Kata Pengantar, 4

Daftar Isi, 5

Analisis Pencapaian Kelas Menulis Artikel Ilmiah Di Pendidikan Tinggi, 6

By. Wahyudin Darmalaksana

Analisis Keutamaan Penghafal Al-Qur'an Perspektif Hadis, 15

By. Ajeng Qintan

Hadis Syahid Ma'nawi Inspirasi Pencegahan Covid-19, 27

By. Dede Mardiana

Analisis Keberagaman Pemuda Hijrah Komunitas Shift Perspektif Emik-Etik, 37

By. Rika Dilawati

Analisis Religiusitas Tarekat Tijaniyah Perspektif Fenomenologi Agama, 47

By. Iis Krismayani

Membersihkan Hati melalui Tazkiyatun Nafs Perspektif Tasawuf, 55

By. Sonia Dwi Safitri

Konsep Pencegahan Penyakit Menular dalam Tafsir Mafatih Al-Ghaib Karya Al-Razi, 68

By. Dewi Ailam Ifa Asma

Analisis Pencapaian Kelas Menulis Artikel Ilmiah Di Pendidikan Tinggi

by Wahyudin Darmalaksana

Submission date: 17-May-2020 08:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 1325957184

File name: LATIHAN_KELAS_MENULIS.docx (143.92K)

Word count: 1707

Character count: 11133

LATIHAN KELAS MENULIS

Wahyudin Darmalaksana

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan menganalisis pencapaian kelas menulis artikel ilmiah di Fakultas Ushuluddin UIN SGD Bandung.

Hipotesis/Asumsi:

Terdapat pencapaian kelas menulis artikel ilmiah di Fakultas Ushuluddin UIN SGD Bandung.

Pertanyaan Utama Tunggal:

Bagaimana pencapaian kelas menulis artikel ilmiah di Fakultas Ushuluddin UIN SGD Bandung.

Rincian Pertanyaan:

1. Bagaimana artikel ilmiah?
2. Bagaimana kelas menulis artikel ilmiah?
3. Bagaimana pencapaian kelas menulis artikel ilmiah di Fakultas Ushuluddin UIN SGD Bandung.

Tinjauan Pustaka:

1. Org, A. (2019), *The process of essay writing in a literature course: the student's views and the tutor's feedback*, *Estonian Journal of Education*. Penelitian ini bertujuan membangun cara di mana dosen dapat lebih efektif membantu siswa dalam penulisan mereka dan meningkatkan kualitas pengawasan. Ini merupakan suatu penelitian tindakan yang berpijak pada konsep *writing academic texts* dan *writing in a more specific*. Hasil dan pembahasan penelitian ini penulisan paper di mata siswa relatif eklektik, ahli penulisan paper perlu mendapat peran yang tepat, dan umpan balik tutor menekankan peran sentral. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kualitas penulisan seiring dengan peningkatan kualitas pengawasan tutor.
2. Wragg, É. T. (2020), *Writing more, better, together: how writing retreats support graduate students through their journey*, *Journal of Further and Higher Education*. Penelitian ini bertujuan melakukan analisis kemampuan menulis akademik dan perasaan terisolasi. Penelitian ini menerapkan pelatihan efektif melalui *writing retreats* dan *innovative concept*. Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah model yang diimplementasikan menghasilkan hasil positif dalam mengembangkan kemampuan menulis akademik melalui praktik pembentukan komunitas selama *writing retreat* dan berinteraksi setelahnya. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penggabungan akademisi dengan basis lintas disiplin.
3. Leal, C. C. (2020), *Processo de formação de articulistas escritores: desafios da escrita no ensino superior*, *Jurnal, Universidade Federal de Goiás*. Penelitian ini bertujuan mempelajari pembentukan penulis akademik di pendidikan tinggi. Penelitian kualitatif-kuantitatif dengan studi kasus dan penelitian tindakan ini menggunakan pendekatan diskursif, semantik dan tata bahasa. Berpijak pada teori *the academic writer's*, penelitian ini menyampaikan hasil dan pembahasan bahwa sebagian besar peserta mengalami kesulitan dalam menghasilkan genre artikel ilmiah, sedikit keterampilan dalam penulisan akademik, praktik membaca yang tidak memadai untuk mendukung argumen mereka dan juga keterbatasan

- aspek linguistik dalam penggunaan bahasa tertulis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemantauan proses penulisan membantu meningkatkan kualitas teks.
4. Balka, A (2020), *A mixed-methods study of feedback modes in EFL writing*, Jurnal, University of Hawaii National Foreign Language Resource Center. Penelitian ini bertujuan menilai bagaimana tiga mode umpan balik *online* membantu meningkatkan penulisan siswa. Penelitian ini bersifat kualitatif *mixed-methods study* yang berpijak pada teori *digital technologies*. Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah tiga mode umpan balik *online*, tertulis, audio, dan screencast di Google Drive, tidak ada perbedaan yang signifikan di antara tiga mode umpan balik dalam tugas revisi tulisan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa para peserta tidak secara seragam lebih menyukai mode umpan balik tertentu.

Matrik Tinjauan Pustaka

No.	Penulis Tahun	Judul	Kategori/Penerbit	Tujuan	Teori/Konsep	Metode/Analisis	Hasil/Pembahasan	Kesimpulan/Saran
1	1 Org, A. (2019)	The process of essay writing in a literature course: the student's views and the tutor's feedback	Estonian Journal of Education	membangun cara di mana dosen dapat lebih efektif membantu siswa dalam penulisan mereka dan meningkatkan kualitas pengawasan	Writing academic texts, writing in a more specific	penelitian tindakan	penulisan paper di mata siswa relatif eklektik, ahli penulisan paper perlu mendapat peran yang tepat, dan umpan balik tutor menekankan peran sentral.	Peningkatan kualitas penulisan seiring dengan peningkatan kualitas pengawasan
2	2 Wragge, E. T. (2020)	Writing more, better, together: how writing retreats support graduate students through their journey	Journal of Further and Higher Education	Analisis kemampuan menulis akademik dan perasaan terisolasi	writing retreats, innovative concept	Pelatihan efektif	model yang diimplementasikan menghasilkan hasil positif dalam mengembangkan kemampuan menulis akademik melalui praktik pembentukan komunitas selama writing retreat dan berinteraksi setelahnya.	Perlu penggabungan akademisi dengan basis lintas disiplin
3	3 Leal, C. C. (2020)	Processo de formação de articulistas escritores: desafios da escrita no ensino superior	Jurnal, Universidade Federal de Goiás	mempelajari pembentukan penulis akademik di pendidikan tinggi	the academic writer's	Kualitatif-kuantitatif, studi kasus dan penelitian Tindakan, Pendekatan diskursif, semantik dan tata bahasa.	sebagian besar peserta mengalami kesulitan dalam menghasilkan genre artikel ilmiah, sedikit keterampilan dalam penulisan akademik, praktik membaca yang tidak memadai untuk mendukung argumen mereka dan juga keterbatasan aspek linguistik dalam penggunaan bahasa tertulis.	pemantauan proses penulisan membantu meningkatkan kualitas teks.

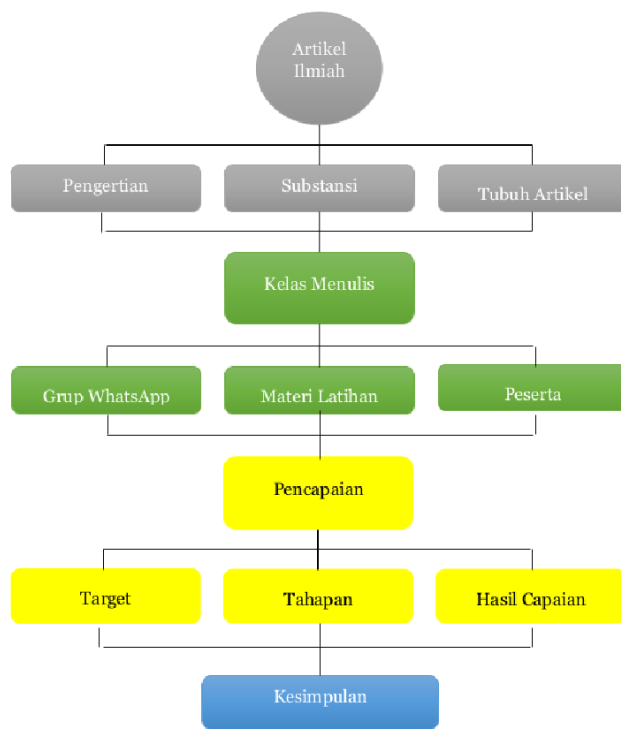
4	Balka, A (2020)	A mixed-methods study of feedback modes in EFL writing	Jurnal, University of Hawaii National Foreign Language Resource Center	menilai bagaimana tiga mode umpan balik online membantu meningkatkan penulisan siswa	Digital technologies	Kualitatif mixed-methods study	tiga mode umpan balik online, tertulis, audio, dan screencast di Google Drive, tidak ada perbedaan yang signifikan di antara tiga mode umpan balik dalam tugas revisi tulisan.	Para peserta tidak secara seragam lebih menyukai mode umpan balik tertentu
---	-----------------	--	--	--	----------------------	--------------------------------	--	--

Kerangka Berpikir

Artikel ilmiah diartikan sebagai karya akademik hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal ilmiah (Penyusun, 2019). Aspek utama artikel ilmiah mencakup substansi berkenaan dengan topik, tema, dan fokus bidang keilmuan paling mutakhir (Balka, 2020). Secara umum tubuh artikel meliputi judul, penulis, abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka (Darmalaksana, 2020).

Sejumlah perguruan tinggi menyelenggarakan **kelas menulis** (Baldwin, Ching, & Hsu, 2018). Terdapat beberapa kelas menulis yang diselenggarakan secara online dengan menggunakan berbagai platform semisal grup WhatsApp (Mohesh & Meerasa, 2016). Materi latihan kelas menulis antara lain penulisan artikel, proses review antar-sejawat (Coit, 2014) dan pengiriman ke jurnal ilmiah (Wragg, Chartier, Lemoyne, Déri, & Gadbois, 2020). Peserta latihan biasanya merupakan akademisi pendidikan tinggi, baik dosen maupun mahasiswa (Maha, Shazia, & Jehan, 2016).

Pencapaian kelas menulis ditetapkan dalam bentuk target meliputi peningkatan skill penulisan artikel (Aghajani & Adloo, 2018), bahan artikel, dan publikasi ilmiah (Penyusun, 2018). Tahapan pelaksanaan kelas menulis mencakup penyampaian materi (Baldwin, Ching, & Hsu, 2018), pelaksanaan latihan (Holland, 2019), dan telaah umpan balik (Org, 2019). Hasil capaian kelas menulis berupa publikasi artikel di jurnal ilmiah (Darmalaksana, 2019).



Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menerapkan studi pustaka dan studi lapangan. Penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber-sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Setelah terhimpun, sumber-sumber kepustakaan dikategorikan sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian. Setelah dikategorisasi, peneliti melakukan pengambilan data dari sumber pustaka.

Peneliti juga menerapkan studi lapangan. Mula-mula dilakukan desain penelitian yang akan digunakan acuan dalam melakukan studi lapangan. Langkah berikutnya peneliti melakukan pengujian alat yang akan digunakan dalam studi lapangan. Selanjutnya, peneliti menentukan lokasi penelitian. Di lapangan peneliti melakukan penghimpunan data melalui pengamatan, dokumentasi dan wawancara.

Data hasil studi pustaka dan hasil studi lapangan ditampilkan sebagai temuan penelitian. Data yang telah ditampilkan kemudian diabstraksikan yang bertujuan untuk menampilkan fakta. Lalu, fakta tersebut diinterpretasi untuk mengasilkan informasi atau pengetahuan. Pada tahap intrpretasi digunakan metode, atau analisis, atau pendekatan **TINDAKAN pada KELAS MENULIS Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.**



Bibliography

- Aghajani, M., & Adloo, M. (2018). The Effect of Online Cooperative Learning on Students' Writing Skills and Attitudes through Telegram Application . *International Journal of Instruction*.
- Allagui, B. (2015). Writing through WhatsApp: an evaluation of students writing performance . *International Journal of Mobile Learning and Organisation*.
- Awada, G., & Wang, S. (2016). Effect of WhatsApp on critique writing proficiency and perceptions toward learning . *Journal Cogent Education*.
- Bakla, A. (2020). A mixed-methods study of feedback modes in EFL writing . *University of Hawaii National Foreign Language Resource Center*.
- Baldwin, S., Ching, Y.-H., & Hsu, Y.-C. (2018). Online Course Design in Higher Education: A Review of National and Statewide Evaluation Instruments. *Journal of Computing in Higher Education*.
- Bensalem, E. (2018). The Impact of Whatsapp on EFL Students' Vocabulary Learning . *Arab World English Journal (AWEJ)*.

- Coit, C. (2014). Peer review in an online college writing course . *IEEE International Conference on Advanced Learning Technologies*. Joensuu, Finland: IEEE.
- Darmalaksana, W. (2019). Analisis Peningkatan Publikasi Ilmiah Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia. *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020). *Buku Hasil Kuliah Online Metode Penelitian Hadis Masa Work From Home Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020). *Jejak Kuliah Online Metode Penelitian*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020). *Rekam Proses Kuliah Online Metode Penelitian Hadis*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020). *Wahyudin Darmalaksana, 2020. Manual Penulisan Proposal Penelitian*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020). WhatsApp Kuliah Mobile . *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Deb, K., Paul, S., & Das, K. (2020). A Framework for Predicting and Identifying Radicalization and Civil Unrest Oriented Threats from WhatsApp Group . In *Advances in Intelligent Systems and Computing* . Switzerland: Springer.
- He, W., Xu, G., & Kruck, S. (2014). Online IS Education for the 21st Century . *Journal of Information Systems Education*.
- Holland, A. A. (2019). Effective principles of informal online learning design: A theory-building metasynthesis of qualitative research . *Computers & Education*.
- Maha, E. T., Shazia, S., & Jehan, A. (2016). Using gamification to develop academic writing skills in dental undergraduate students. *European of Journal Dental Education*.
- Mohesh, G., & Meerasa, S. S. (2016). Perceptions on M-Learning through WhatsApp application . *Journal of Education Technology in Health Sciences*.
- Mpungose, C. B. (2020). Is Moodle or WhatsApp the preferred e-learning platform at a South African university? First-year students' experiences . *Education and Information Technologies*.
- Org, A. (2019). The process of essay writing in a literature course: the student's views and the tutor's feedback . *Estonian Journal of Education*.
- Penyusun, T. (2018). *Manual Penelitian dan Publikasi Ilmah*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Penyusun, T. (2019). *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Kementerian Riset dan Teknologi.

- Penyusun, T. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Suardika, I. K., Alberth, Mursalim, Siam, Suhartini, L., & Pasassung, N. (2020). Using WhatsApp for Teaching a Course on the Education Profession: Presence, Community and Learning . *International Journal of Mobile and Blended Learning (IJMBL)*.
- Wijaya, A. (2018). Students' Responses Toward The Use of Whatsapp In Learning . *Teaching and Learning English in Multicultural Context*.
- Williams, A., Birch, E., & Hancock, P. (2012). The impact of online lecture recordings on student performance . *Australasian Journal of Educational Technology*.
- Wragg, É. T., Chartier, S. M., Lemoyne, É. L., Déri, C., & Gadbois, M.-E. (2020). Writing more, better, together: how writing retreats support graduate students through their journey. *Journal of Further and Higher Education*.

Analisis Pencapaian Kelas Menulis Artikel Ilmiah Di Pendidikan Tinggi

ORIGINALITY REPORT

13%	%	3%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Northcentral Student Paper	4%
2	Émilie Tremblay-Wragg, Sara Mathieu Chartier, Élise Labonté-Lemoyne, Catherine Déri, Marie-Eve Gadbois. "Writing more, better, together: how writing retreats support graduate students through their journey", Journal of Further and Higher Education, 2020 Publication	3%
3	Submitted to Ministry of Education Student Paper	2%
4	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	2%
5	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	1%

Analisis Keutamaan Penghafal Al-Qur'an Perspektif Hadis

by Ajeng Qintan

Submission date: 17-May-2020 07:40AM (UTC+0700)

Submission ID: 1325938563

File name: AJENG_QINTAN_KELAS_MENULIS.docx (108.91K)

Word count: 1691

Character count: 11960

LATIHAN KELAS MENULIS

Tujuan Penelitian :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keutamaan ¹ menghafal Al-Qur'an dalam perspektif hadis.

Hipotesis/Asumsi :

Terdapat keutamaan ¹ menghafal Al-Qur'an dalam perspektif hadis.

Pertanyaan Utama Tunggal :

Bagaimana keutamaan ¹ menghafal Al-Qur'an dalam perspektif hadis.

Rincian Pertanyaan :

1. Bagaimana pengertian ¹ menghafal Al-Qur'an ?
2. Bagaimana hadis ¹ tentang menghafal Al-Qur'an ?
3. Bagaimana keutamaan ¹ menghafal Al-Qur'an dalam perspektif hadis ?

Kata Kunci Pencarian Referensi :

1. Pengertian tahfidz al qur'an

³ https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengertian+tahfidz+al+quran&btnG=

2. Hadits tentang tahfidz al qur'an

³ https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=hadits+tentang+tahfidz+al+quran&btnG=

3. Keutamaan hafidz al qur'an

³ https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=keutamaan+hafidz+al+qur%27an&oq=keutamaan+hafidz+al

Tinjauan Pustaka :

1. Masduki (2018). Judul “Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-qur'an”. Penerbit Jurnal Studi Islam. Penelitian ini bertujuan mengetahui keutamaan ⁵ menghafal al-qur'an. Penelitian ini menggunakan teori ilmu hadis yang merupakan jenis penelitian deskripsi kualitatif melalui teknik pengumpulan data. Hasil dan pembahasan penelitian ini yaitu terdapat beberapa ¹ implikasi psikologis bagi pembaca dan

- penghafal al-qur'an. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implikasinya yaitu kecerdasan spiritual, emosional dan intelegensi.
2. Hidayah (2016). Judul "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an di Lembaga Pendidikan". Penerbit Jurnal Pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi yang tepat dalam pembelajaran tahfidz. Penelitian ini menggunakan teori ilmu hadis yang merupakan jenis penelitian library research melalui analisis data. Hasil dan pembahasan penelitian ini yaitu aktivitas menghafal al-qur'an menjadikan seorang penghafal memiliki kedudukan mulia di dunia dan di akhirat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa menghafal al-qur'an merupakan bentuk jaminan Allah terhadap otentisitas al-qur'an.
 3. Zulfikar (2019). Judul "Living Qur'an: Kontruksi Metode Tahfidz Al-qur'an di Majelis Qira'ah Wat Tahfidz Pondok Pesantren Murattil Al-qur'an Lirboyo Kota Kediri". Penerbit Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Penelitian ini bertujuan menganalisis metode tahfiz al-qur'an yang digunakan para santri. Penelitian ini menggunakan teori al-qur'an dan hadis yang merupakan jenis penelitian observasi melalui wawancara. Hasil dan pembahasan penelitian ini yaitu metode tahfidz al-qur'an yang digunakan cukup variatif dan layak untuk dikembangkan. Penelitian ini memprediksikan bahwa penerapan metode tersebut cukup efektif.
 4. Andrias (2019). Judul "Tinjauan Penyelenggaraan Tahfidz Al-qur'an di Sekolah". Penerbit Jurnal Piksi Ganesha. Penelitian ini bertujuan Mengetahui strategi menghafal di sekolah. Penelitian ini menggunakan teori al-qur'an yang merupakan jenis penelitian deskripsif kualitatif melalui teknik pengumpulan data. Hasil dan pembahasan penelitian ini yaitu proses menghafal di sekolah dilakukan melalui metode *talaqqi*, *tasmi'* dan murojaah. Penelitian ini memprediksikan bahwa program tahfizul qur'an di sekolah sudah baik.
 5. Wiyarto (2012). Judul "Motivasi Menghafal Al-qur'an pada Mahasantri Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an di Surakarta". Penerbit Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini bertujuan memahami dan mendiskripsikan motivasi menghafal-qur'an. Penelitian ini menggunkan teori ilmu hadis yang merupakan jenis penelitian kualitatif melalui analisis fenomenologi. Hasil dan pembahasan penelitian ini yaitu keinginan menghafal al-qur'an merupakan keinginan masing-masing individu yang berasal dari dorongan dalam diri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi dalam menghafal al-qur'an bermacam ragamnya.

6. Lutfiah (2011). Judul “²Hubungan antara hafalan al-qur’an dengan prestasi belajar al-qur’an hadits siswa MTs Asy-syukriyyah Cipondoh Tangerang”. Penerbit UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan program hafalan al-qur’an. Penelitian ini menggunakan teori al-qur’an dan hadis yang merupakan jenis penelitian survei melalui analisis korelasional. Hasil dan pembahasan penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hafalan al-qur’an dengan prestasi belajar. Penelitian ini memprediksikan bahwa kegiatan hafalan al-qur’an siswa cukup baik.
7. Wajdi (2018). Judul “¹Tahfiz Al-qur’an dalam Kajian ‘Ulum Al-qur’an (Studi atas berbagai metode tahfiz). Penerbit UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini bertujuan menemukan data-data baru tentang tahfiz al-qur’an dalam kajian ulum al-qur’an. Penelitian ini menggunakan teori al-qur’an dan hadis yang merupakan jenis penelitian library research melalui kajian kitab. Hasil dan pembahasan penelitian ini yaitu urgensi menghafal al-qur’an sangat penting sekali dalam kajian ulum al-qur’an. Penelitian ini menyimpulkan bahwa menghafal al-qur’an sudah dilakukan sejak masa rasul.
8. Nur (2013). Judul “Hubungan Kemampuan ¹Menghafal Al-qur’an dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Al-qur’an Hadits Siswa di Madrasah Tsanawiyah Daarun Najah Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”. Penerbit UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan mengetahui ada atau tidaknya hubungan kemampuan menghafal al-qur’an dengan prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan teori al-qur’an dan hadis yang merupakan jenis penelitian metode tes melalui analisis data. Hasil dan pembahasan penelitian ini yaitu terdapat hubungan kemampuan menghafal al-qur’an terhadap prestasi belajar. Penelitian ini memprediksikan bahwa kegiatan hafalan al-qur’an siswa tergolong baik.
9. Khoiroh (2017). Judul “Kritik Terhadap Hadis tentang Syafaat Penghafal Al-qur’an untuk Keluarganya”. Penerbit UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini bertujuan mengetahui makna hadis tentang syafaat penghafal al-qur’an untuk keluarganya. Penelitian ini menggunakan teori ilmu hadis yang merupakan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan al-qur’an. Hasil dan pembahasan penelitian ini yaitu Allah memberikan amanah berat dan mulia bagi penghafal al-qur’an. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penghafal al-qur’an diberi kepercayaan oleh Allah.

Matrik Tinjauan Pustaka

No	Penulis Tahun	Judul	Kategori/ Penerbit	Tujuan	Teori/ Konsep	Metode/ Analisis	Hasil/ Pembahasan	Kesimpulan/Saran
1	Masduki (2018)	Implikasi psikologis bagi penghafal al-qur'an	Jurnal studi islam	Mengetahui keutamaan menghafal al-qur'an	Teori ilmu hadis	Deskripsi kualitatif, teknik pengumpulan data	Terdapat beberapa implikasi psikologis bagi pembaca dan penghafal al-qur'an	Implikasinya yaitu kecerdasan spiritual, emosional dan intelegensi
2	Hidayah (2016)	Strategi pembelajaran tahfidz al-qur'an di lembaga pendidikan	Jurnal pendidikan islam	Mengetahui strategi yang tepat dalam pembelajaran tahfidz	Teori al-qur'an	Library research, analisis data	Aktivitas menghafal al-qur'an menjadikan seorang penghafal memiliki kedudukan mulia di dunia dan di akhirat	Menghafal al-qur'an merupakan bentuk jaminan Allah terhadap otentisitas al-qur'an
3	Zulfikar (2019)	Living qur'an: kontruksi metode tahfidz al-qur'an di majelis qira'ah wat tahfidz pondok pesantren murattil al-qur'an lirboyo kota kediri	Jurnal ilmu al-qur'an dan tafsir	Analisis metode tahfiz al-qur'an yang digunakan para santri	Teori al-qur'an dan hadis	Observasi, wawancara	Metode tahfidz al-qur'an yang digunakan cukup variatif dan layak untuk dikembangkan	Penerapan metode tersebut cukup efektif
4	Andrias (2019)	Tinjauan penyelenggaraan tahfidz al-qur'an di sekolah	Jurnal piksi ganesha	Mengetahui strategi menghafal di sekolah	Teori al-qur'an	Deskripsi kualitatif, teknik pengumpulan data	Proses menghafal di sekolah dilakukan melalui metode <i>talaqqi</i> , <i>tasmi'</i> dan <i>murojaah</i>	Program tahfizul qur'an di sekolah sudah baik
5	Wiyarto (2012)	Motivasi menghafal al-qur'an pada mahasantri pondok pesantren tahfizul qur'an di surakarta	Skripsi universitas muhammadiyah surakarta	Memahami dan mendiskripsikan motivasi menghafal-qur'an	Teori ilmu hadis	Kualitatif, analisis fenomenologi	Keinginan menghafal al-qur'an merupakan keinginan masing-masing individu yang berasal dari	Motivasi dalam menghafal al-qur'an bermacam ragamnya

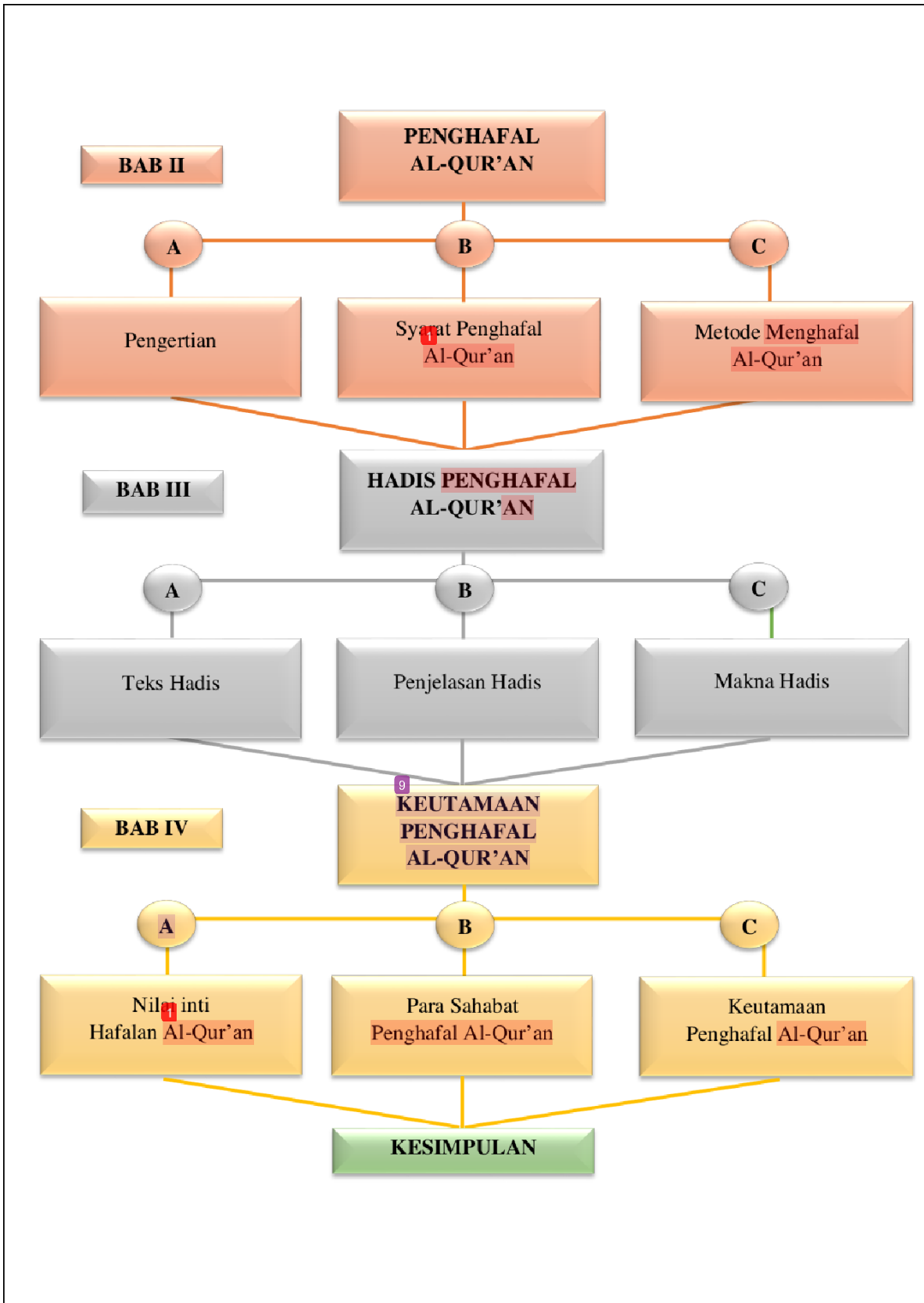
							dorongan dalam diri	
6	Lutfiah (2011)	² Hubungan antara hafalan al-qur'an dengan prestasi belajar al-qur'an hadits siswa MTs Asy-syukriyyah Cipondoh Tangerang	Skripsi UIN syarif hidayatullah jakarta	Mengetahui penerapan program hafalan al-qur'an	Teori al-qur'an dan hadis	Survei, analisis korelasional	Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hafalan al-qur'an dengan prestasi belajar	Kegiatan hafalan al-qur'an siswa cukup baik
7	Wajdi (2018)	¹ Tahfiz al-qur'an dalam kajian 'ulum al-qur'an (studi atas berbagai metode tahfiz)	Tesis UIN syarif hidayatullah jakarta	Menemukan data-data baru tentang ¹ tahfiz al-qur'an dalam kajian ulum al-qur'an	Teori al-qur'an dan hadis ⁹	Library research, kajian kitab	⁷ Urgensi menghafal al-qur'an sangat penting sekali dalam kajian ulum al-qur'an	Menghafal al-qur'an sudah dilakukan sejak masa rasul
8	Nur (2013)	Hubungan kemampuan menghafal al-qur'an dengan prestasi belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits siswa di madrasah tsanawiyah daarun najah teratak buluh kecamatan siak hulu kabupaten kampar	Skripsi UIN sultan syarif kasim riaupekanbaru	Mengetahui ada atau tidaknya hubungan kemampuan menghafal al-qur'an dengan prestasi belajar	Teori al-quran dan hadis	Metode tes, analisis data	Terdapat hubungan kemampuan menghafal al-qur'an terhadap prestasi belajar	Kegiatan hafalan al-qur'an siswa tergolong baik
9	Khoiroh (2017)	Kritik terhadap hadis tentang syafaat penghafal al-qur'an untuk keluarganya	Skripsi UIN walisongo semarang	Mengetahui makna hadis tentang syafaat penghafal al-qur'an untuk keluarganya	Teori ilmu hadis	Kualitatif, pendekatan al-qur'an	Allah memberikan amanah berat dan ² mulia bagi penghafal al-qur'an	Penghafal al-qur'an diberi kepercayaan oleh Allah

Kerangka Berpikir

Menghafal al-qur'an adalah salah satu ciri khas umat islam dan jumlah penghafal al-qur'an di dunia ini cukup banyak (Wiyarto A. , 2012). Menghafal al-qur'an itu banyak cobaan dan godaannya (Khoiroh N. , 2017). Oleh karena itu, Syarat-syarat seorang penghafal al-qur'an yaitu harus memiliki keinginan dan tekad yang sangat kuat (Wajdi F. , 2008). Dalam proses menghafal, peran metode sangatlah besar untuk mendukung keberhasilan hafalan (Masduki Y. , 2008). Tetapi penggunaan metode itu harus tepat dan bervariasi (Hidayah N. , 2016).

Terdapat sejumlah hadis shahih yang menjelaskan tentang penghafal al-qur'an (Zulfikar E. , 2019). Hadis ini telah dijelaskan oleh beberapa ulama (Wajdi F. , 2008). Dijelaskan bahwa Allah meninggikan derajat para penghafal al-qur'an (Faqih, 2010) dan ia akan bersama malaikat yang menjadi utusan yang mulia lagi suci (Wajdi F. , 2008). Menghormati penghafal al-qur'an berarti mengagungkan Allah (Zulfikar E. , 2019).

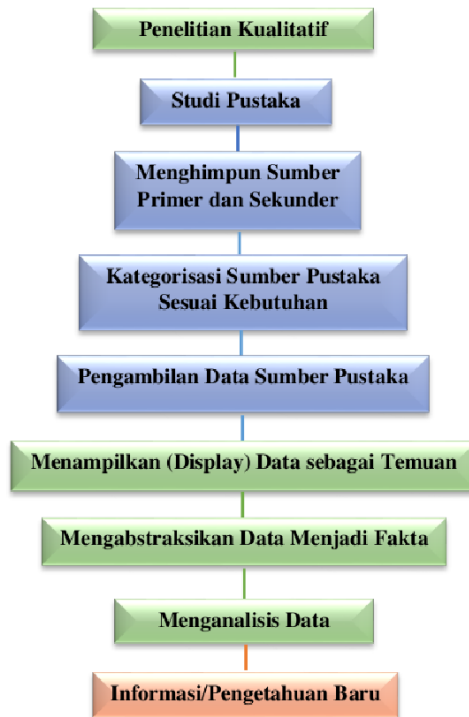
Nilai inti dari menghafal al-qur'an yaitu ibadah ritual agama yang bernilai tinggi (Wajdi F. , 2008). Para sahabat banyak yang hafal al-qur'an (Khusniyah, 2014). Keutamaan orang-orang yang menghafal al-qur'an memiliki banyak keistimewaan (Wajdi F. , 2008). Banyak sekali hadis-hadis Rasulullah yang menerangkan tentang hal tersebut (Nur M. , 2013). Bahkan tahfidz al-qur'an termasuk bagian profesi yang mulia dibandingkan profesi lainnya (Zulfikar E. , 2019).



Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menerapkan studi pustaka. Penelitian ini dilaksanakan dengan menghimpun sumber-sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Setelah terhimpun, sumber-sumber kepustakaan dikategorikan sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian. Setelah dikategorisasi, peneliti melakukan pengambilan data dari sumber pustaka. Data-data tersebut ditampilkan sebagai temuan penelitian. Data yang telah ditampilkan kemudian diabstraksikan yang bertujuan untuk menampilkan fakta. Lalu, fakta tersebut diinterpretasi untuk menghasilkan informasi atau pengetahuan. Pada tahap interpretasi digunakan metode, atau analisis, atau pendekatan metode syarah.

Gambar Metodologi Penelitian



References

- Andrias. (2019). Tinjauan Penyelenggaraan Tahfidz di Sekolah. *Jurnal Piksi Ganesha*.
- Faqih, G. A. (2010). *Al-Qur'an Sang Mahkota Cahaya*. PT Alex Media Komputindo.
- Hidayah. (2016). Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Khisniah, A. I. (2014). Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Muroja'ah Studi Kasus di Rumah Tahfidz Al-Ikhlash Karangrejo Telungagung. *IAIN Tulungagung*.
- Khoiroh. (2017). Kritik Terhadap Hadis tentang Syafaat Penghafal Al-Qur'an untuk Keluarganya. *UIN Walisongo Semarang*.
- Lutfiah. (2011). Hubungan Antara Hafalan AL-Qur'an dengan Prestasi Belajar AL-Qur'an Hadits Siswa MTs Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Masduki. (2018). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. *Jurnal Studi Islam*.
- Nur. (2013). Hubungan Kemampuan Menghafal AL-Qur'an dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadits Siswa di Madrasah Tsanawiyah Daarun Najah Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*.
- Wajdi. (2018). Tahfiz Al-Qur'an dalam Kajian 'Ulum Al-Qur'an (Studi atas berbagai metode tahfiz). *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Wiyarto. (2012). Motivasi Menghafal AL-Qur'an pada Mahasantri Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an di Surakarta. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Zulfikar. (2019). Living Qur'an: Kontruksi Metode Tahfidz Al-Qur'an di Majelis Qira'ah Wat Tahfidz Pondok Pesantren Murratil Al-Qur'an Lirboyo Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*.

Analisis Keutamaan Penghafat Al-Qur'an Perspektif Hadis

ORIGINALITY REPORT

21%	%	10%	20%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	11%
2	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	3%
3	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	2%
4	Hanik Mahliatussikah, Zawawi Ismail, Muhammad Yunus Anis, Nur Anisah Ridwan, Nuruddin. "DIGITAL AI-QUR'AN LEARNING BOOK TO IMPROVE READING AND WRITING SKILLS AMONG NOVICE ARABIC LEARNERS", Humanities & Social Sciences Reviews, 2020 Publication	1%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
6	Kanzul Athiyah, Syaiful Islam. "The Innovation of Gabriel Method in Improving Al-Qur'an Memorization of Islamic Elementary School	1%

Students", Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 2019

Publication

7 Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang **1%**
Student Paper

8 Dewi Rosikhoh, Liny Mardhiyatirrahmah, Abdussakir Abdussakir. "Analisis Level Metakognisi Siswa Sekolah Menengah Atas Penghafal al-Qur'an dalam Memecahkan Masalah Matematika", ARITHMETIC: Academic Journal of Math, 2019 **1%**
Publication

9 Submitted to Universitas Negeri Jakarta **1%**
Student Paper

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Hadis Syahid Ma'nawi Inspirasi Pencegahan Covid-19

by Dede Mardiana

Submission date: 17-May-2020 07:55AM (UTC+0700)

Submission ID: 1325943030

File name: KM_Dede_Mardiana_1.doc (239.5K)

Word count: 1559

Character count: 9906

Nama : Dede Mardiana
NIM : 1171060020

LATIHAN MENULIS

Tujuan Penelitian :

Penelitian ini bertujuan untuk membahas hadis syahid ma'nawi tentang penyakit menular untuk inspirasi pencegahan Covid- 19

Hipotesis / Asumsi : Terdapat hadis syahid ma'nawi tentang penyakit menular untuk inspirasi pencegahan Covid - 19

Pertanyaan Utama Tunggal :

Bagaimana hadis syahid ma'nawi tentang penyakit menular untuk inspirasi pencegahan Covid-19?

Rincian Pertanyaan:

1. Bagaimana syahid ma'nawi ?
2. Bagaimana hadis syahid ma'nawi tentang penyakit menular?
3. Bagaimana hadis syahid ma'nawi tentang penyakit menular untuk inspirasi pencegahan Covid-19?

Kata Kunci Pencarian Referensi:

1. Covid 19
2. Nilai-nilai inti hadis
3. Teori syahid

Tinjauan Pustaka

1. Darmalaksana (2020), Corona Hadis. Jurnal Fakultas Ushuluddin UIN SGD Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk membahas virus corona/covid-19 dalam perspektif hadis. Penelitian ini bersifat kualitatif studi pustaka/ conten analysys. Hasil dan bahasan penelitian ini yakni ada hadis yang secara tegas berkaitan dengan isolasi, karantina dan sosial distancing. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perang lawan corona yakni social distancing dan isolasi telah diisyaratkan oleh hadis.
2. Kholis Nur (2014), Kontradiksi Hadis Penyakit Meluar Perspektif Ulama Hadis dan Relevansinya dengan Dunia Medis. Jurnal Dirasah Islamiyah Al Majaalis. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan metodologi para ulama dalam menyikapi hadis-hadis yang nampak kontradiksi tentang adanya penyakit menular. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan induksi. Hasil dan bahasan penelitian ini yakni ada hadis-hadis kontradiktif tentang adanya penyakit menular sehingga muncul pendapat ulama yang berbeda-beda mengenai hadis tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendapat ulama paling kuat adalah yang mengatakan bahwa penyakit menular itu ada dan di dukung pula oleh bukti empiris dari dunia medis.
3. Kholis Nur (2013), Hereneutika hadis (Upaya Memecah Kebekuan Teks). Jurnal Teologia Harmonika Institute Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk memecah kebekuan kebakuan pemakaian terhadap hadis agar sesuai dengan tekstual dan kontekstual dalam penafsiran hadis.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan tekstualisasi dan kontekstualisasi. Hasil dan bahasan dari penelitian ini yaitu hermeneutik sebagai alat bantu dalam rangka menajamkan penafsiran hadis. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu hermeneutic sebagai studi penafsiran matan hadis yang sesuai dengan zaman yang dihadapi secara tekstual dan kontekstual.

4. Rahman Fathur (2014), Hadis Syahid dan Tabi'. Jurnal Pendidikan Academia Education. Bertujuan untuk membahas hadis syahid dan tabi dengan konsep 'itibar. Bersifat kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Hasil dan bahasan penulisan ini yaitu syahid dan Tabi' sebagai cabang ilmu hadis yang masuk pada konsep 'itibar. Kesimpulan dari penulisan ini yaitu syahid yakni menguatkan matan lain dari segi maknanya atau lafadznya dengan sanad yang berbeda sedang tabi dengan sanad yang sama pada bagian sahabatnya.
5. Mukharom Aravik (2020), Kebijakan Nabi Muhammad SAW Menangani Wabah Penyakit Menular dan Implementasinya dalam Menangani Corona Virus Covid-19. Jurnal SALAM Sosial dan Budaya Syar'i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk membahas dan menemukan solusi dalam bentuk kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Hasil pembahasan penelitian ini yaitu bahwa wabah virus corona tidak jauh berbeda dengan kondisi di masa Rasulullah dan pencegahannya juga sama. Kesimpulan penelitian ini yaitu kebijakan yang diberlakukan pada saat ini relevan dengan kebijakan Nabi Muhammad SAW dalam hadis itu.
6. Khaeruman Nur Mujiyo Rodliyana (2020), Pandemi Covid 19 dan Kondisi Darurat : Kajian Hadis Tematik. KTI Ilmu Hadis UIN SGD Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kebijakan RI dalam mengatasi pandemic covid 19 memunculkan petunjuk hadis dalam mengatasi covid 19 dan kondisi darurat covid 19. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan studi pustaka dengan metode analisis kritis. Hasil pembahasan penelitian ini yaitu social distancing dan tes massal sangat efektif untuk memutus mata rantai covid 19. Kesimpulan penelitian ini yaitu pencegahan penyakit menular seperti social distancing sudah di isyaratkan sejak Rasulullah masih hidup melalui hadis hadisnya.

Matrik Tinjauan Pustaka

No	Penulis Tahun	judul	Kategori/penerbit	Tujuan	Teori/konsep	Metode analisis	Hasil/Pembahasan	Kesimpulan/saran
1.	Darmalaksana (2020)	Corona hadis	Jurnal Fakultas Ushuluddin UIN Bandung	Membahas virus covid-19 dalam perspektif hadis	Teori ilmu hadis	Kualitatif study pustaka/ conten analysys	Ada hadis yang secara tegas berkaitan dengan isolasi, karantina dan social distancing	Perang lawan corona yakni social distancing dan isolasi telah diisyaratkan oleh hadis
2.	Kholis Nur (2014)	Kontradiksi hadis penyakit menular perspektif ulama hadis dan relevansinya dengan dunia medis	Jurnal Dirasah Islamiyah Al Majaalis	Menjelaskan metodologi para ulama dalam menyikapi hadis-hadis yang Nampak kontradiksi tentang adanya penyakit menular	Teori ilmu hadis (mukhtalif hadis)	Kualitatif pendekatan induksi	Ada hadis-hadis kontradiktif tentang penyakit menular sehingga muncul pedapat ulama yang berbeda beda mengenai hadis tersebut	Pendapat yang paling kuat adalah yang menyebutkan bahwa penyakit menular itu ada da di dukung pula oleh bukti empiris dari dunia medis
3.	Kholis Nur (2013)	Hermeneutika Hadis (Upaya Memecah Kebekuan Teks)	Jurnal Teologia Harmonika Institute Yogyakarta	Memecah kebekuan dan kebakuan pemaknaan terhadap hadis agar sesuai dengan tekstual dan kontekstual	Teori ilmu hadis (maanil hadis)	Kualitatif pendekatan tekstualisasi dan kontekstualisasi	Hermeneutic sebagai alat bantu dalam rangka menajamkan penafsiran hadis.	Hermeneutic sebagai studi penafsiran matan hadis yang sesuai dengan zaman yang dihadapi secara tekstual kontekstual
4.	Rahman Fathur (2014)	Hadis Syahid dan Tabi'	Jurnal pendidikan academia education	Membahas hadis syahid dan tabi dengan konsep 'itibar	Teori ilmu hadis (I'tibar hadis)	Kualitatif studi pustaka	Syahid dan tabi' sebagai cabang ilmu hadis yang masuk pada konsep 'itibar	Syahid adalah menguatkan matan hadis lain dari segi maknanya atau lafadznya dengan sanad yang berbeda sedangkan tabi' dengan sanad

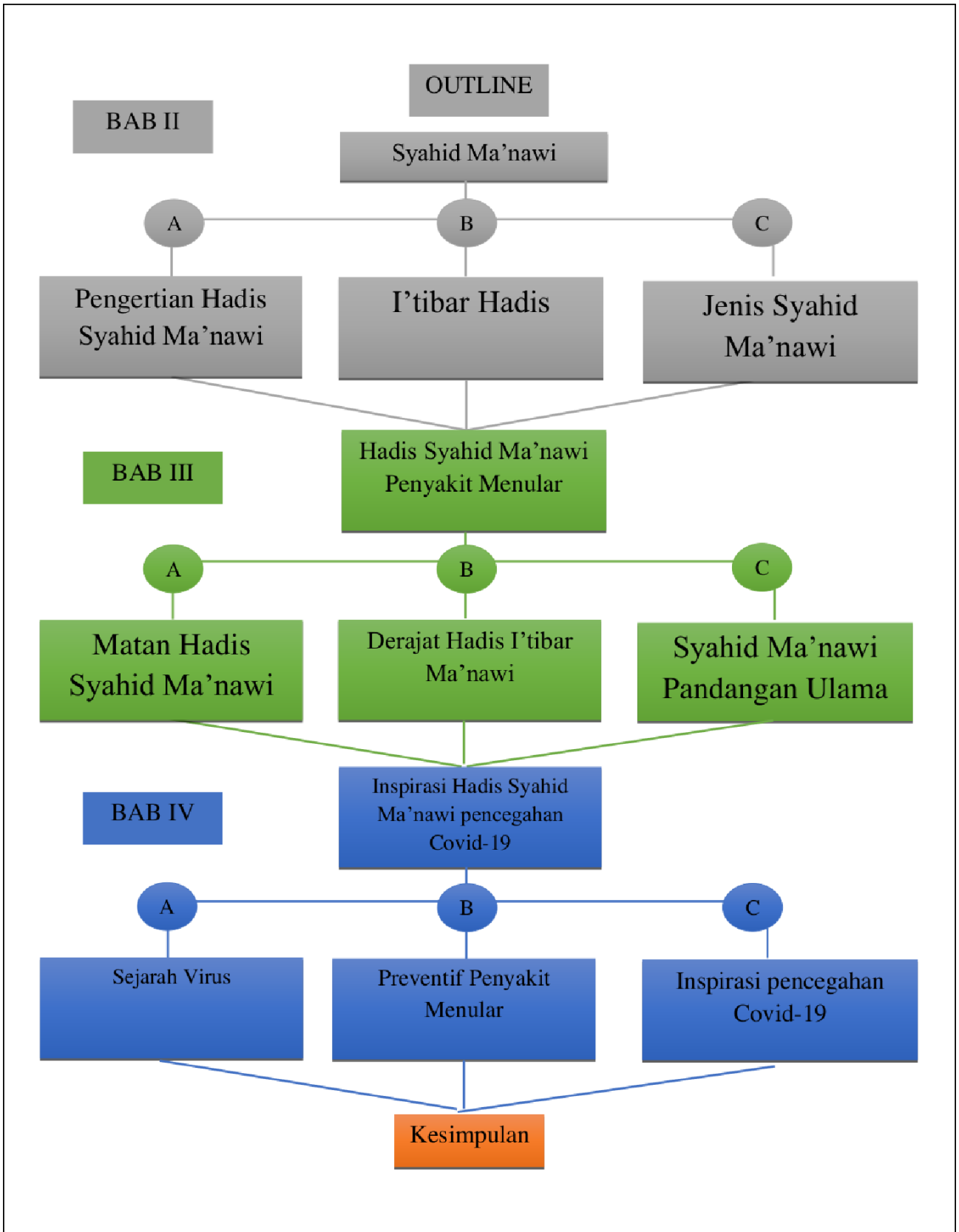
								yang sama pada sahabatnya.
5.	Mukhammad Aravik (2020)	Kebijakan Nabi Muhammad SAW Menangani Wabah Penyakit Menular dan Implementasinya dalam Menangani Corona Virus Covid 19	Jurnal SALAM sosial dan budaya syar'i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Membahas dan menemukan solusi dalam bentuk kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah	Teori ilmu hadis	Deskriptif kualitatif	Wabah virus corona tidak jauh beda dengan kondisi di masa Rasulullah dan pencegahannya juga sama yakni sosial distancing	Kebijakan yang diberlakukan pada saat ini relevan dengan kebijakan Nabi Muhammad dalam hadis itu
6.	Khaeruman, Nur, Mujiyo, Rodliyana (2020)	Pandemi Covid-19 dan Kondisi Darurat : Kajian Tematik Hadis	KTI Ilmu Hadis UIN SGD Bandung	Mengungkap kebijakan RI dalam mengatasi pandemi Covid 19 dan kondisi darurat covid 19	Teori ilmu hadis (tematik)	Kualitatif studi pustaka dengan metode analisis kritis	Sosial distancing dan tes massal sangat efektif untuk memutus mata rantai covid 19	Pencegahan penyakit menular seperti sosial distancing sudah di isyaratkan sejak Rasulullah masih hidup melalui hadis-hadisnya

Kerangka Berfikir

Hadis syahid Ma'nawi adalah hadis yang menguatkan matan hadis lain dari segi maknanya (Rahman, 2014). Hadis syahid ma'nawi masuk pada konsep 'itibar (Iman,1955). itibar adalah suatu cara untuk mencari hadis syahid dan hadis tabi'(Thahan,2012). dengan jalan mengobservasi sanad dan matan yang bersesuaian atau menguatkan terhadap hadis yang lain (Nadhirham,2007). Hadis syahid terbagi menjadi dua bagian (Ma'ani, 2014). Yakni syahid lafdzi dan syahid ma'nawi (Zein, 2006).

Terdapat sejumlah hadis shahih yang menjelaskan tentang penyakit menular (Kholis, 2014). Matan hadis tentang penyakit menular tersebut maknanya saling menguatkan satu sama lain (Azmi, 2020). hadis hadis ini memiliki sanad yang berbeda pada sahabatnya sehingga dapat di klasifikasikan pada syahid ma'nawi (Rahman M. S., 2010). Syahid sangat diperlukan dalam proses penelitian hadis (Haris, 2014). Untuk menguatkan posisi suatu hadis pada kuantitasnya untuk meninggikan derajat suatu hadis (Nasrullah, 2007). Para ulama menyebutkan hadis syahid ma'nawi sanad sahabatnya harus berbeda antara hadis satu dan yang lainnya (Fatah, 2013).

Sekarang kita sedang menghadapi pandemi virus Covid-19 yang berasal dari Wuhan cina (Darmalaksana, 2020). Penyakit ini menyebar lewat kontak jarak dekat (Archika, 2020). Republik Indonesia menerapkan sosial distancing, karantina dan physical distancing sebagai preventif Covid-19 (Siregar, 2020). langkah-langkah pencegahan Covid-19 ini sudah di informasikan oleh Rasulullah melalui hadis syahid ma'nawi (Nur, 2020). Hadis tersebut sebagai insprasi memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 (Mukharom, 2020).



Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menerapkan studi pustaka. Penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber-sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Setelah terhimpun, sumber sumber kepustakaan dikategorikan sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian. Setelah dikategorisasi, peneliti melakukan pengambilan data dari sumber pustaka. Data-data tersebut ditampilkan sebagai temuan penelitian. Data yang telah ditampilkan kemudian diabstraksikan yang bertujuan untuk menampilkan fakta. Lalu, fakta tersebut diinterpretasi untuk menghasilkan informasi atau pengetahuan. Pada tahap interpretasi digunakan metode Ma'anil Hadis.



Bibliography

- Archika, N. D. (2020). Corona Virus Disease. *SMAN 3 Medan*, 7.
- Azmi, A. S. (2020). *40 Hadis Wabah Penyakit*. Malaysia: Ulum Hadith Research Centre.
- Darmalaksana, W. (2020). Corona Hadis. *Jurnal Fakultas Usluddin UIN Bandung*, 2.
- Fatah, A. M. (2013). Understanding The Sunnah Prophet SAW : Takhrij Mukhtalif. *Hadhari*, 189.
- Haris, M. (2014). Kritik Matan Hadis : Versi Ahli Hadis.
- Iman, F. (1955). Ilmu Takhrij Al Hadits (Sejarah dan Urgensi). *Jurnal Al Qolam*, 4.
- Kholis, N. (2014). Kontradiksi Hadis Menular Perspektif Ulama Hadis dan Relevansinya dengan dunia Medis. *Jurnal Dirasah Islamiyah Al Majaalis*, 3.
- Ma'ani, B. (2014). Al Jarh Wa Al Tadhil : Upaya Menghindari Skeptis dan Hadis Palsu. *Jurnal Ibnu Jurin*.
- Mukharom, A. (2020). Kebijakan Nabi Muhammad SAW Menangani Wabah Penyakit Menular dan Impelementasinya dalam Konteks Menanggulangi Covid 19. *SALAM Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 8.
- Nadhirham, H. (2007). Kritik Sanad Hadis : Telaah Metodologis.
- Nasrullah. (2007). Metodologi Kritik Hadis :Studi Takhrij Al Hadits dan Kritik Sanad. *Jurnal Hunafa*.
- Nur, M. R. (2020). Pandemi Covid-19 dan Kondisi Darurat : Kajian Hadis Tematik. *Ilmu Hadis UIN SGD Bandung*, 6.
- Rahman, F. (2014). Hadis Syahid dan Tabi'. *academia education*, 7.
- Rahman, M. S. (2010). Kajian Matan dan Sanad Hadis dalam Metode Historis. *Jurnal Al Syir'ah*, 4.
- Siregar, S. H. (2020). Merekonstruksi Alam dalam Kajian Sains dan Agama : Studi Kasus pada Masa PSBB dampak covid-19. *Jurnal UIN SGD Bandung*, 3.
- Thahan, M. (2012). *Ilmu Hadis Praktis*. Bogor: Pustaka Izah.
- Zein, M. (2006). *Ilmu Memahami Hadis Nabi*. Yogyakarta: Printing Cemerlang.

Hadis Syahid Ma'nawi Ispirasi Pencegahan Covid-19

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to University of Muhammadiyah
Malang

Student Paper

6%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Analisis Keberagaman Pemuda Hijrah Komunitas Shift Perspektif Emik-Etik

by Rika Dilawati

Submission date: 17-May-2020 06:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 1325924587

File name: LATIHAN_KELAS_MENULIS_Rika_Dilawati.docx (155.27K)

Word count: 1494

Character count: 10767

LATIHAN KELAS MENULIS

Nama : Rika Dilawati
NIM : 1161020057
Jurusan : Studi Agama-Agama

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan menganalisis keberagaman pemuda hijrah pada komunitas Shift di Masjid Agung Trans Studio Bandung.

Hipotesis/Asumsi:

Terdapat keberagaman pemuda hijrah pada komunitas Shift di Masjid Agung Trans Studio Bandung.

Pertanyaan Utama Tunggal:

Bagaimana keberagaman pemuda hijrah pada komunitas Shift di Masjid Agung Trans Studio Bandung?

Rincian Pertanyaan:

1. Bagaimana istilah keberagaman?
2. Bagaimana pemuda hijrah komunitas Shift?
3. Bagaimana keberagaman pemuda hijrah pada komunitas Shift di Masjid Agung Trans Studio Bandung?

Kata Kunci Pencarian Referensi:

1. Istilah keberagaman
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Istilah+keberagaman&btnG=
2. Pemuda Hijrah Komunitas Shift
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Pemuda+Hijrah+Komunitas+Shift+&btnG=
3. Keberagaman Pemuda Hijrah Komunitas Shift di Masjid Agung Trans Studio
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Pemuda+Hijrah+Komunitas+Shift+di+Masjid+Agung+Trans+Studio+&btnG=

Tinjauan Pustaka:

1. Mambaul Ngadhimah (2010), Potret Keberagaman Islam Indonesia (Studi Pemetaan Pemikiran Dan Gerakan Islam), INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potret keberagaman islam Indonesia melalui pemikiran dan gerakannya. Penelitian ini menggunakan konsep pemikiran islam dengan metode kualitatif dan studi pemetaan. Hasil dan pembahasan penelitian ini perilaku beragama terlahir dari pemahaman dan hasil pemikiran yang diwujudkan dalam bentuk gerakan nyata.
2. Syaiful Hamali (2016), Karakteristik Keberagaman Remaja Dalam Perspektif Psikologi, Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik keberagaman remaja dalam perspektif psikologi. Penelitian ini menggunakan teori perkembangan keberagaman pada remaja dengan metode kuantitatif dan pendekatan psikologi. Hasil dan pembahasan penelitian ini perkembangan remaja dapat dipengaruhi oleh perkembangan fisik dan psikisnya. Perkembangan tersebut berhubungan dengan

- 1 penghayatan remaja terhadap amalan-amalan dan ajaran keagamaannya. Pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki para remaja dapat mempengaruhi cara keberagamaannya
3. Nur Ratih Devi A, Meria Octavianti (2019), *Komunikasi Dakwah Pemuda Hijrah*, Jurnal Manajemen Komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Pemuda Hijrah. Penelitian ini menggunakan konsep komunikasi dakwah pemuda hijrah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus deskriptif. Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi dakwah yang dilakukan Pemuda Hijrah di kalangan pemuda kota Bandung dapat mengubah pemikiran dan sikap mereka sehingga antusias datang ke kajian Pemuda Hijrah sangat tinggi. Komunikasi dakwah yang digunakan menggunakan media yang sering digunakan oleh para pemuda.
 4. Raden A. Abdul Rasyiid, Susie Perbawasari, Fajar Syuderajat (2019), *Pengelolaan Akun Instagram @Shiftmedia.id oleh Kelompok Shift Pemuda Hijrah di Kota Bandung*, Petanda: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Humaniora. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan akun instagram shift pemuda hijrah sebagai media dakwah. Penelitian ini menggunakan konsep komunikasi dalam media sosial. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pengamatan empiris. Hasil dan pembahasan penelitian ini terdapat beberapa tahapan dalam komunikasi yang dilakukan Shift di media sosial, yakni: tahapan *share* yaitu ikut berpartisipasi dalam aktivitas media sosial, tahapan *optimize* yaitu melakukan diskusi di dalam forum, tahap *manage* yaitu tidak melakukan media monitoring dan tahap *engage* yaitu tidak memiliki cara khusus untuk menjaga hubungan dengan influencer. Untuk mencapai *audience*, kelompok shift pemuda hijrah melakukan pengelolaan konten menggunakan tiga aspek, yakni komedi, nilai, dan keindahan.
 5. Siti Qodariah, Luzia Lulian Anggari, Noviriani Nur Islamiyah, Viatiara Restu Widhy (2017), *Hubungan Self-Control Dengan Murū'ah Pada Anggota Gerakan Pemuda Hijrah Di Masjid Tsm Bandung*, Jurnal Psikologi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empirik mengenai hubungan antara *self-control* dengan *murū'ah* pada Gerakan Pemuda Hijrah di Masjid Trans Studio Mall Bandung. Penelitian ini menggunakan teori *self-control* dikemukakan dan *murū'ah*. Penelitian ini menggunakan metode korelasi dan pendekatan psikologi. Hasil dan pembahasan dari penelitian ini terdapat hubungan yang sangat kuat antara *self-control* dengan *murū'ah* ($r=0,842$), artinya semakin tinggi *self-control* maka semakin tinggi *murū'ah*. Dari aspek-aspek *self-control*, yang mempunyai keceratan tertinggi dengan *murū'ah* adalah *decisional control* ($r=0,904$), kemudian *cognitive control* ($r=0,847$) dan yang terakhir adalah *behavior control* ($r=0,794$).

Matrik Tinjauan Pustaka

No.	Penulis Tahun	Judul	Kategori/ Penerbit	Tujuan	Teori/ Konsep	Metode/ Analisis	Hasil/Pembahasan	Kesimpulan/ Saran
1.	Mambaul Ngadhimah (2010)	Potret Keagamaan Islam Indonesia (Studi Pemetaan Pemikiran Dan Gerakan Islam)	INNOVATION: Journal for Religious Innovation Studies	Untuk mengetahui potret keberagamaan Islam Indonesia melalui pemikiran dan gerakannya	Konsep pemikiran Islam	Kualitatif, Studi petaan	Perilaku beragama terlahir dari pemahaman dan hasil pemikiran yang diwujudkan dalam bentuk gerakan nyata	Perlu adanya kelompok dikalangan umat yang berperanan sebagai “perantara dan penengah”
2.	Syaiful Hamali (2016)	Karakteristik Keagamaan Remaja Dalam Perspektif Psikologi	Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama	Mengetahui karakteristik keberagamaan remaja dalam perspektif psikologi	Teori perkembangan keagamaan pada remaja	Kuantitatif, Pendekatan psikologi	1 Perkembangan remaja dapat dipengaruhi oleh perkembangan fisik dan psikisnya. Perkembangan tersebut berhubungan dengan penghayatan remaja terhadap amalan-amalan dan ajaran keagamaannya.	Pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki para remaja dapat mempengaruhi cara keberagamaannya
3.	Nur Ratih Devi A, Meria Octavia (2019)	Komunikasi Dakwah Pemuda Hijrah	Jurnal Manajemen Komunikasi	Untuk mengetahui dan menganalisis komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Pemuda Hijrah	Konsep komunikasi dakwah pemuda hijrah	Kualitatif, Pendekatan studi kasus deskriptif	4 Komunikasi dakwah yang dilakukan Pemuda Hijrah di kalangan pemuda kota Bandung dapat mengubah pemikiran dan sikap mereka sehingga antusias datang ke kajian Pemuda Hijrah sangat tinggi.	Komunikasi dakwah yang digunakan menggunakan media yang sering digunakan oleh para pemuda.

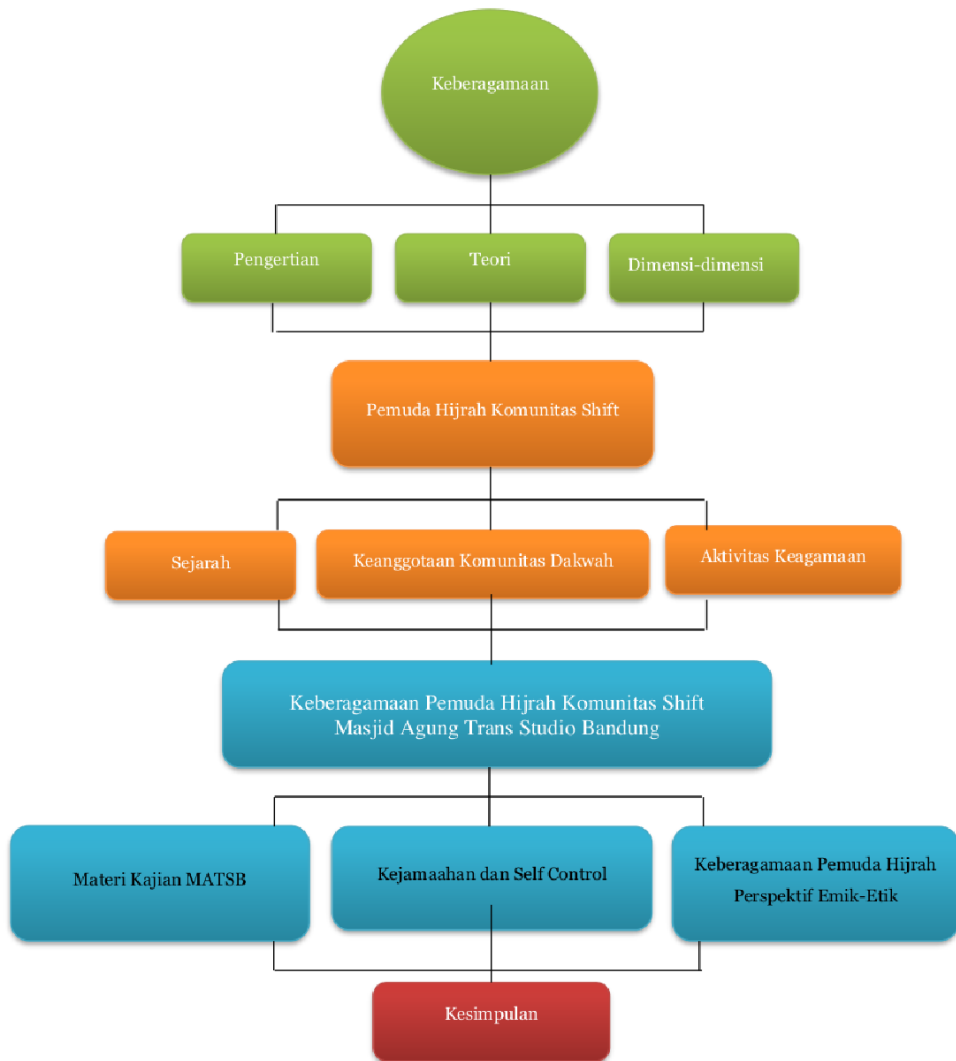
4.	Raden A. Abdul Rasyiid, Susie Perbawasari, Fajar Syuderajat (2019)	Pengelolaan Akun Instagram @Shiftmedia .id oleh Kelompok Shift Pemuda Hijrah di Kota Bandung	Petanda:Jurnal Ilmu Komunikasi dan Humaniora	Untuk mengetahui pengelolaan akun instagram shift pemuda hijrah sebagai media dakwah	Konsep komunikasi dalam media sosial	Deskriptif, pengamatan empiris	Terdapat beberapa tahapan dalam komunikasi yang dilakukan Shift di media sosial, yakni: tahapan <i>share</i> yaitu ikut berpartisipasi dalam aktivitas media sosial, tahapan <i>optimize</i> yaitu melakukan diskusi di dalam forum, tahap <i>manage</i> yaitu tidak melakukan media monitoring dan tahap <i>engage</i> yaitu tidak memiliki cara khusus untuk menjaga hubungan dengan <i>influencer</i> .	Untuk mencapai <i>audience</i> , kelompok shift pemuda hijrah melakukan pengelolaan konten menggunakan tiga aspek, yakni komedi, nilai, dan keindahan.
5.	Siti Qodariah, Luzia Lulian Anggari, Noviriani Nur Islamiyah, Viatiara Restu Vidy (2017)	Hubungan Self-Control Dengan Murū'ah Pada Anggota Gerakan Pemuda Hijrah Di Masjid Tsm Bandung	Jurnal Psikologi Islam	Untuk mendapatkan data empirik mengenai hubungan antara <i>self-control</i> dengan <i>murū'ah</i> pada Gerakan Pemuda Hijrah di Masjid Trans Studio Mall Bandung.	Teori <i>self-control</i> dikemukakan dan <i>murū'ah</i>	Metode korelasi, pendekatan psikologi	terdapat hubungan yang sangat kuat antara <i>self-control</i> dengan <i>murū'ah</i> ($r=0,842$), artinya semakin tinggi <i>self-control</i> maka semakin tinggi <i>murū'ah</i> . Dari aspek-aspek <i>self-control</i> , yang mempunyai kecermatan tertinggi dengan <i>murū'ah</i> adalah <i>decisional control</i> ($r=0,904$), kemudian <i>cognitive control</i> ($r=0,847$) dan yang terakhir adalah <i>behavior control</i> ($r=0,794$).	Terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara <i>self-control</i> dengan <i>murū'ah</i>

Kerangka Berpikir

KEBERAGAMAAN: PENGERTIAN, TEORI, DAN DIMENSI Keberagamaan adalah kesadaran diri individu sebagai umat beragama dalam menjalankan suatu ajaran dari agama yang dianutnya. Keberagamaan di Indonesia dapat tercermin dari perilaku beragama yang terlahir dari pemahaman dan hasil pemikiran yang termanifestasikan dalam bentuk tindakan nyata (Ngadhimah 2010). Keberagamaan pada remaja memiliki karakteristik yakni remaja selalu dipengaruhi oleh perkembangan fisik dan psikisnya, dengan kata lain penghayatan remaja terhadap ajaran dan amal-amalan keagamaannya banyak berhubungan dengan perkembangan dirinya. Sikap remaja terhadap agama dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya (Hamali 2016).

PEMUDA HIJRAH KOMUNITAS SHIFT: SEJARAH (SELUK-BELUK), KEANGGOTAAN KOMUNITAS DAKWAH, AKTIVITAS KEAGAMAAN Pemuda Hjrah komunitas Shift melakukan komunikasi dakwah yang ditujukan pada kalangan anak muda kota Bandung agar dapat mengubah pemikiran anak muda akan adanya suatu kajian dan dapat pula merubah sikap mereka untuk antusias datang ke kajian Pemuda Hijrah. (Affandi and Octavianti 2019). Selain itu, komunikasi dakwah yang dilakukan agar mencapai *audience*, melalui pengelolaan konten (isi) dengan menggunakan tiga aspek, yakni komedi, nilai, dan keindahan. (Rasyiid, Perbawasari, and Syuderajat 2019)

KEBERAGAMAAN PEMUDA HIJRAH KOMUNITAS SHIFT MASJID AGUNG TRANS STUDIO BANDUNG PERSPEKTIF EMIK-ETIK: MATERI KAJIAN MATSB, KEJAMAAHAN DAN SELF CONTROL, ANALISIS Keberagamaan pemuda hijrah pada komunitas Shift di Masjid Agung Trans Studio Bandung melahirkan hubungan positif dengan keamatan yang kuat antara *self-control* dengan *murū'ah*. Semakin tinggi *self-control* maka semakin tinggi *murū'ah* (Qodariah et al. 2017).



Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menerapkan studi pustaka dan studi lapangan. Penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber-sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Setelah terhimpun, sumber-sumber kepustakaan dikategorikan sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian. Setelah dikategorisasi, peneliti melakukan pengambilan data dari sumber pustaka.

Peneliti juga menerapkan studi lapangan. Mula-mula dilakukan desain penelitian yang akan digunakan acuan dalam melakukan studi lapangan. Langkah berikutnya peneliti melakukan pengujian alat yang akan digunakan dalam studi lapangan. Selanjutnya, peneliti menentukan lokasi penelitian. Di lapangan peneliti melakukan penghimpunan data melalui pengamatan, dokumentasi dan wawancara.

Data hasil studi pustaka dan hasil studi lapangan ditampilkan sebagai temuan penelitian. Data yang telah ditampilkan kemudian diabstraksikan yang bertujuan untuk menampilkan fakta. Lalu, fakta tersebut diinterpretasi untuk mengasilkan informasi atau pengetahuan. Pada tahap intrpretasi digunakan metode, atau analisis, atau pendekatan **EMIK-ETIK**.



Daftar Pustaka

- Affandi, Nur Ratih Devi, and Meria Octavianti. 2019. "Komunikasi Dakwah Pemuda Hijrah." *Jurnal Manajemen Komunikasi* 3 (2): 173. <https://doi.org/10.24198/jmk.v3i2.20492>.
- Hamali, Syaiful. 2016. "Karakteristik Keberagaman Remaja Dalam Perspektif Psikologi." *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 11 (1): 1–18.
- Ngadhimah, Mambaul. 2010. "POTRET KEBERAGAMAAN ISLAM INDONESIA (Studi Pemetaan Pemikiran Dan Gerakan Islam)." *Innovatio* 9 (1): 1–13. <http://e-journal.iainjambi.ac.id/index.php/Innovatio/article/view/509><http://e-journal.iainjambi.ac.id/index.php/Innovatio/article/download/509/473>.
- Qodariah, Siti., L.L. Anggari, N.N. Islamiah, and V.R. Widhy. 2017. "Hubungan Self Control Dengan Muruah Pada Anggota Gerakan Pemuda Hijrah." *Jurnal Psikologi Islam* 4 (2): 205–12.
- Rasyiid, Raden A Abdul, Susie Perbawasari, and Fajar Syuderajat. 2019. "Pengelolaan Akun Instagram @ Shiftmedia . Id Oleh Kelompok Shift Pemuda Hijrah Di Kota Bandung." *Petanda:Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Humaniora* 2: 36–45.

Analisis Keberagaman Pemuda Hijrah Komunitas Shift Perspektif Emik-Etik

ORIGINALITY REPORT

13%	%	0%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	4%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	2%
3	Submitted to University of Wales Institute, Cardiff Student Paper	2%
4	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	2%
5	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
6	Submitted to iGroup Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%

Analisis Religiusitas Tarekat Tijaniyah Perspektif Fenomenologi Agama

by lis Krismayani

Submission date: 17-May-2020 06:11AM (UTC+0700)

Submission ID: 1325912914

File name: KRIS-LATIHAN_MENULIS.docx (168.87K)

Word count: 1508

Character count: 10115

LATIHAN MENULIS
KM IIS KRISMAYANI

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan menganalisis religiusitas Thariqoh Tijaniyah di Pesantren Ulumul Huda al-Musri'i di Desa Cilembu Sumedang

Hipotesis/Asumsi:

Terdapat religiusitas Thariqoh Tijaniyah di Pesantren Ulumul Huda al-Musri'i di Desa Cilembu Sumedang.

Pertanyaan Utama Tunggal:

Bagaimana religiusitas Thariqoh Tijaniyah di Pesantren Ulumul Huda al-Musri'i di Desa Cilembu Sumedang?

Rincian Pertanyaan:

1. Bagaimana religiusitas?
2. Bagaimana Thariqoh Tijaniyah?
3. Bagaimana religiusitas Thariqoh Tijaniyah di Pesantren Ulumul Huda al-Musri'i di Desa Cilembu Sumedang.

Tinjauan Pustaka:

1. Syafruddin, (2011), Tarekat Tijaniyah di Kalimantan Selatan: AL-BANJARI Vol. 10, No. 1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai Tarekat Tijaniyah, wirid, dan zikir yang ada didalamnya. Hasil dan pembahasan yang terdapat didalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa yang *pertama* Tarekat Tijaniyah yang ada di Kalimantan selatan di dirikan oleh KH Ahmad Ansari yang berasal dari Banjarmasin sejak tahun 1995 hingga sekarang yang telah mengalami perkembangan dari masa ke masa, penyebaran ajaran tersebut hingga sampai ke Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah hingga ke Pulau Bangka. *Kedua*, wirid yang ada di dalam Tarekat Tijaniyah terbagi menjadi tiga bagian yaitu wirid lazimah, wadhifah, dan hailalah, serta ada amalan khusus yang menjadi ciri khas dari Tarekat Tijaniyah yaitu dengan mengamalkan sholawat Al-Fath dan sholawat Jawaharutul kamal. *Ketiga*, Tarekat Tijaniyah mengalkan Zikir *laailaahaillah*. Penelitian ini menyimpulkan tentang bagaimana proses religiusitas para pengikut Tarekat Tijaniyah di Kalimantan Selatan.
2. King, James E. And Crowther, Martha R. (2004). The measurement of religiosity and spirituality examples and issues from psychology: Journal of Organizational Change Management, Vol. 17, No. 1. Penelitian ini bertujuan untuk pengukuran religiositas dan

spiritualitas yang mengambil contoh dan masalah dari psikologi. Penelitian ini menjelaskan dengan detail tentang makna dari religiusitas, makna spiritualitas dari bagaimana manusia bertingkah laku dalam kehidupan sehari-harinya serta hubungan agama dan spiritualis diantara mereka. Hasil dari penelitian literatur dalam psikologi menunjukkan bahwa agama dapat di ukur serta dapat dipelajari dengan sendirinya, dengan dorongan kesadaran akan pentingnya sebuah konstruksi. Penelitian ini menyimpulkan terlepas dari apakah langkah-langkah religiusitas dan spiritualitas di gunakan langsung, di modifikasi atau hanya sebagai dasar yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Siregar, L H. (2009), *Sejarah Tarekat dan Dinamika sosial, MIQOT Vol. XXXIII No. 2*. Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang Sejarah Tarekat, Syaikh, silsilah dari tarekat Tijaniyah dan nilai ajaran tarekat. Penelitian ini menjelaskan bahwa sejarah adanya Tarekat bersamaan dengan berkembangnya agama Islam di suatu wilayah tersebut serta populisme tarekat secara ilmiah menjadikan tarekat sebagai sebuah fenomena yang berakar pada lingkungan masyarakat secara luas yang di percaya tarekat ini adalah sebuah jalan untuk menuju kebenaran, fungsi silsilah di dalam Tarekat Tijaniyah menjelaskan bahwa seseorang yang mengikuti ajarannya tersebut memang benar-benar keabsahannya melalui mata rantai mereka berguru yang sampai kepada syekh Ahmad At-Tijani dan sampai kepada nabi Muhammad SAW. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pentingnya seseorang yang ingin mengikuti ajaran suatu Tarekat untuk mengetahui terlebih dahulu secara jelas mengenai sejarah, dan akar dari mana ajaran-ajaran tersebut di dapatkan.

4. Syaroh, U M and Chaidaroh Umi, (2018), *Pengaruh Ajaran Tarekat Tijaniyah terhadap Peningkatan ESQ (Emotional Spiritual Quotient) Jamaah PP: Journal of Education and Management Studies, Vol.2 No. 6*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ajaran tarekat tijaniyah dan ESQ pada jamaahnya di pondok pesantren Syubbanul Ummah Al Abidin yang berlokasi di Lamongan, serta untuk menganalisis apakah ada pengaruhnya atau tidak ajaran tarekat tijaniyah terhadap peningkatan ESQ jamaah pada pondok pesantren tersebut, mengingat perkembangan zaman yang serba modern ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat tetapi berdampak negatif yakni krisis emosional dan spiritual. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ajaran tarekat tijaniyah memberikan dampak terhadap peningkatan ESQ jamaah di pondok pesantren Syubbanul Ummah Al Abidin Sumbergondang Bluluk Lamongan.

no	Penulis tahun	judul	Kategori / penerbitan	Tujuan	Teori/ Konsep	Metode/ analisis	Hasil/ pembahasan	Simpulan/ saran
----	---------------	-------	-----------------------	--------	---------------	------------------	-------------------	-----------------

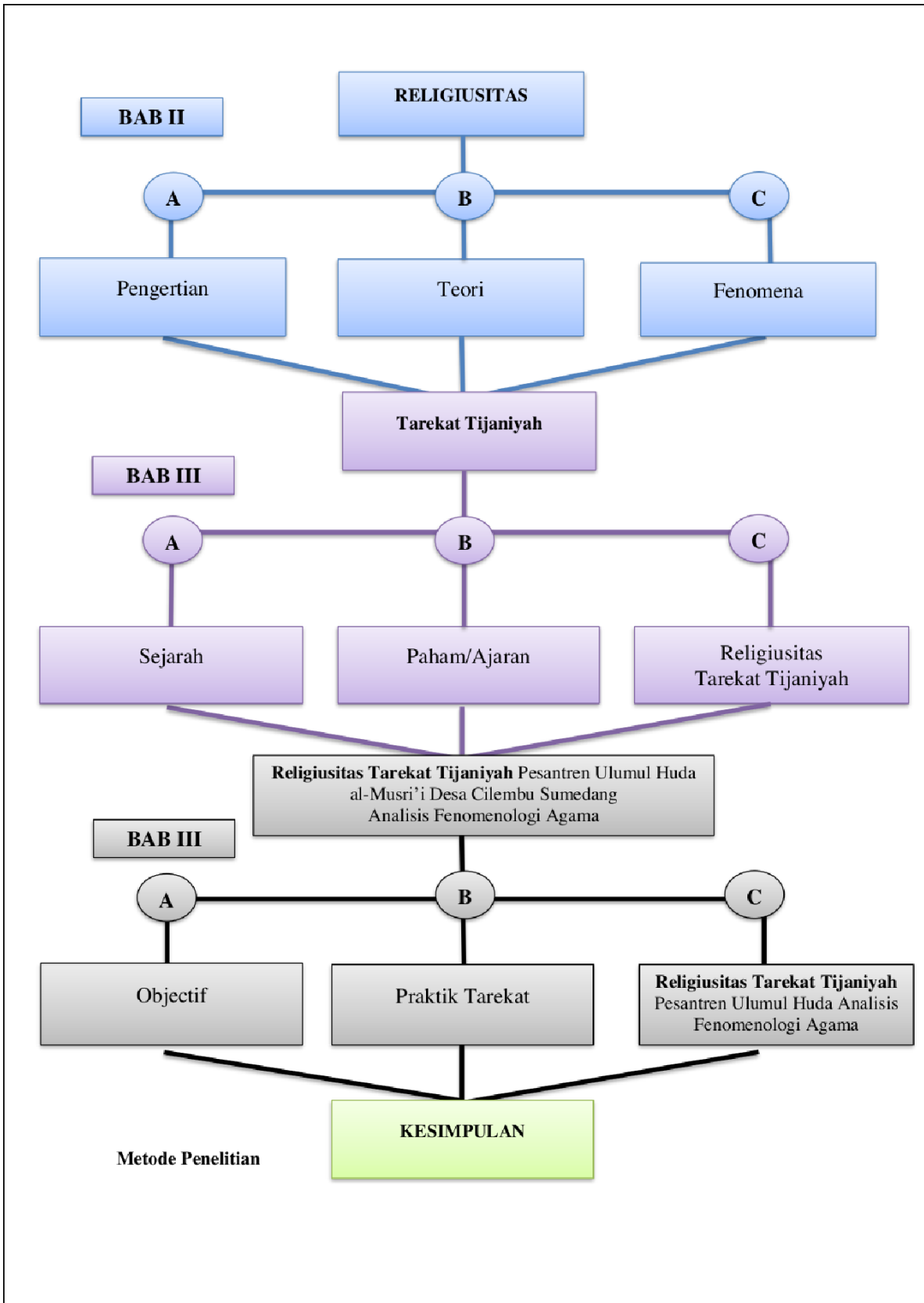
1	Syafrudin, (2011)	Tarekat Tijaniyah di Kalimantan Selatan	AL-BANJAR Vol. 10, No. 1.	menganalisis mengenai Tarekat Tijaniyah, wirid, dan zikir yang ada didalamnya	Tarekat Tijaniyah, wirid, dan zikir	Penelitian Kualitatif	Pemahaman tentang Tarekat Tijaniyah serta ajaran-ajaran yang ada di dalamnya harus difahami serta dilaksanakan oleh setiap pengikut dari tarekat Tijaniyah tersebut.	menyimpulkan tentang bagaimana proses religiusitas para pengikut Tarekat Tijaniyah di Kalimantan Selatan.
2	King, James E. And Crowther, Martha R. (2004)	The measurement of religiosity and spirituality examples and issues from psychology	Journal of Organizational Change Management, Vol. 17, No. 1	pengukuran religiusitas dan spiritualitas yang mengambil contoh dan masalah dari psikologi	religiusitas, makna spiritualitas	Penelitian Tindakan	Tingkat religiusitas dan spiritual seseorang dapat dilihat dari bagaimana seseorang tersebut bertingkah laku	terlepas dari apakah langkah-langkah religiusitas dan spiritualitas di gunakan langsung, di modifikasi atau hanya sebagai dasar yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3	Siregar, L. H. (2009)	Sejarah Tarekat dan Dinamika sosial	MIQOT Vol. XXXIII No. 2.	membahas tentang Sejarah Tarekat, Syaikh, silsilah dari tarekat Tijaniyah dan nilai ajaran tarekat	Sejarah Tarekat, silsilah, dan ajaran Tarekat dalam dinamika sosial	Penelitian kualitatif	Lahirnya tarekat tidak terlepas dari keberadaan tasawuf secara umum, populisme tarekat secara ilmiah menjadikan tarekat sebagai sebuah fenomena yang berakar pada lingkungan masyarakat secara luas yang di percaya tarekat ini adalah sebuah jalan untuk menuju kebenaran	pentingnya seseorang yang ingin mengikuti ajaran suatu Tarekat untuk mengetahui terlebih dahulu secara jelas mengenai pengertian tarekat, sejarah, dan nilai ajaran tarekat tersebut dalam kehidupan sosial
4	Syaroh, U M and Chaidaroh Umi, (2018)	Pengaruh Ajaran Tarekat Tijaniyah terhadap Peningkatan ESQ Jamaah PP	Journal of Education and Management Studies, Vol.2 No. 6	mendeskripsikan ajaran tarekat tijaniyah dan ESQ, serta menganalisis ada/ tidak pengaruhnya ajaran tarekat tijaniyah terhadap peningkatan ESQ	Ajaran Tarekat, ESQ	Penelitian kuantitatif, Kajian pustaka,	Ajaran yang amalkan oleh Tarekat Tijaniyah mampu meningkatkan ESQ seseorang apabila dilaksanakan sesuai dengan yang di ajarkan	ajaran tarekat tijaniyah memberikan dampak terhadap peningkatan ESQ jamaah di pondok pesantren Syubbanul Ummah Al Abidin Sumbergondang Bluluk Lamongan

Kerangka Berpikir

RELIGIUSITAS: PENGERTIAN, TEORI, FENOMENA Fenomena agama tersebut, dapat dipahami melalui bentuk agama dan dimensi keagamaannya, agama adalah sebuah simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, perilaku yang semuanya berpusat kepada apa yang dihayati serta yang paling maknawi (*unlimate meaning*). Agama pun memiliki unsur esoteris yang sangat penting yaitu adanya Tasawuf dan Tarekat istilah tersebut bertujuan untuk memperoleh suatu hubungan khusus secara langsung dengan Tuhan. Makna yang dimiliki dari kata hubungan tersebut dimana dengan penuh kesadaran, bahwa manusia sedang berada di pangkuan Tuhan, melalui kesadaran tersebut akan menghasilkan kontak komunikasi dan dialog antara ruh manusia dengan Tuhan. Inilah sisi spiritualitas dalam ekspresi keagamaan. Maka ada istilah religiusitas yang memiliki arti sebagai tingkat konsepsi seseorang dan komitmen seseorang terhadap agamanya, bagaimana mereka memahami agama dan ajarannya secara menyeluruh sehingga terdapat berbagai macam jalan bagi individu untuk menjadi seseorang yang religius yang diwujudkan dengan mematuhi aturan-aturan dan menjalankan kewajiban-kewajiban yang penuh dengan keikhlasan dalam dihidupkannya sehari-hari dalam kaitannya dengan ibadah. (King, James E. And Crowther, Martha R. 2004).

TAREKAT TIJANIYAH: HISTORIS, AJARAN, RELIGIUSITAS TAREKAT TIJANIYAH Sejarah Islam telah mencatat bahwa proses lahirnya sebuah tarekat dari munculnya tasawuf sekitar abad ke-3/4 H kendati hanya diamalkan untuk kegiatan beribadah pribadi tanpa adanya ikatan satu sama lain, tetapi pada abad ke 6/7 H tasawuf mulai memiliki metode serta aturan yang khusus misalnya: ada sekelompok murid dengan seorang syekh yang sedang berkumpul yang sedang melakukan kegiatan keagamaan tertentu (wirid, dzikir, sholawat), dan dari sanalah tasawuf berubah bentuk menjadi sebuah organisasi yang disebut tarekat. (Siregar, L H. 2009)). Tarekat Tijaniyah adalah salah satu tarekat yang muktabarrah dalam sanad maupun ajarannya, yang pada dasarnya ajaran yang terdapat didalamnya sangat mudah diamalkan oleh setiap orang yang menjadi pengikutnya, ajaran tarekat tijaniyah memiliki tiga unsur yaitu, *istigfar*, *wirid*, dan *bersholawat*.

RELIGIUSITAS TAREKAT TIJANIYAH PESANTREN ULUMUL HUDA AL-MUSRIPI DESA CILEMBU SUMEDANG ANALISIS FENOMENOLOGI AGAMA Wirid Tarekat Tijaniyah terbagi menjadi tiga bagian yaitu *wirid lazimah*, *wadzifah*, dan *hailalah*, serta sholawat yang harus diamalkan adalah sholawat *Al-Fath* dan sholawat *jawaharatul kamal*. (Syafuruddin, 2011) dengan mengamalkan amalan tersebut para pengikut tarekat tijaniyah memaparkan bahwa ada dampak yang dirasakan terhadap peningkatan ESQ (*Emotional Spiritual Quotient*) yaitu hubungannya dengan manusia-tuhan-manusia, berdasarkan hasil analisis jawaban serta hasil wawancara dari para responden menunjukkan bahwa jamaah yang mengikuti amalan tarekat tijaniyah tergolong baik, dari segi rohaniah maupun material hal tersebut dapat dilihat dari sudah banyaknya masyarakat yang melaksanakan shalat berjamaah di masjid maupun mushola, mereka juga menjaga silaturahmi antar sesama, dan tetap menjalin hubungan sosial yang baik dengan masyarakat non muslim. Artinya terdapat hubungan serta pengaruh yang kuat antara ajaran tarekat tijaniyah dan peningkatan ESQ jamaah sebesar 56% sedangkan 44% dipengaruhi oleh faktor lain (Syaroh, U M and Chaidaroh Umi, 2018).



Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menerapkan studi pustaka dan studi lapangan. Penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber-sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Setelah terhimpun, sumber-sumber kepustakaan dikategorikan sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian. Setelah dikategorisasi, peneliti melakukan pengambilan data dari sumber pustaka.

Peneliti juga menerapkan studi lapangan. Mula-mula dilakukan desain penelitian yang akan digunakan acuan dalam melakukan studi lapangan. Langkah berikutnya peneliti melakukan pengujian alat yang akan digunakan dalam studi lapangan. Selanjutnya, peneliti menentukan lokasi penelitian. Di lapangan peneliti melakukan penghimpunan data melalui pengamatan, dokumentasi dan wawancara.

Data hasil studi pustaka dan hasil studi lapangan ditampilkan sebagai temuan penelitian. Data yang telah ditampilkan kemudian diabstraksikan yang bertujuan untuk menampilkan fakta. Lalu, fakta tersebut diinterpretasi untuk mengasilkan informasi atau pengetahuan. Pada tahap intrpretasi digunakan metode, atau analisis, atau pendekatan **FENOMENOLOGI AGAMA**.



Referensi / Daftar Pustaka

Analisis Religiusitas Tarekat Tijaniyah Perspektif Fenomenologi Agama

ORIGINALITY REPORT

11 %	%	2 %	11 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	5 %
2	Submitted to Aston University Student Paper	3 %
3	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	2 %
4	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Membersihkan Hati melalui Tazkiyatun Nafs

by Sonia Dwi Safitri

Submission date: 17-May-2020 08:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 1325952167

File name: Sonia-Latihan_Kelas_Menulis.docx (127.39K)

Word count: 1382

Character count: 9730

LATIHAN KELAS MENULIS

Nama: Sonia Dwi Safitri

Tanggal : Rabu, 13 Mei 2020

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan membahas konsep tazkiyatun nafs dalam menjaga kebersihan hati.

Hipotesis/Asumsi:

Terdapat konsep tazkiyatun nafs dalam menjaga kebersihan hati.

Pertanyaan Utama Tunggal:

Bagaimana konsep tazkiyatun nafs dalam menjaga kebersihan hati?

Rincian Pertanyaan:

1. Bagaimana istilah tazkiyatun nafs?
2. Bagaimana tazkiyatun nafs dalam spiritualitas Islam?
3. Bagaimana konsep tazkiyatun nafs dalam menjaga kebersihan hati?

Kata Kunci Pencarian Referensi:

1. Istilah tazkiyatun nafs
2. Tazkiyatun nafs spiritualitas Islam/tasawuf
3. Konsep tazkiyatun nafs menjaga kebersihan hati

Mencari Referensi

1. Bagaimana istilah tazkiyatun nafs?
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=istilah+tazkiyatun+naf&btnG=
2. Bagaimana tazkiyatun nafs dalam spiritualitas Islam/Tasawuf?
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=tazkiyatun+naf+Tasawuf&btnG=
3. Bagaimana konsep tazkiyatun nafs dalam menjaga kebersihan hati?
[https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=konsep+tazkiyatun+naf+dala m+menjaga+kebersihan+hati&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=konsep+tazkiyatun+naf+dala+m+menjaga+kebersihan+hati&btnG=)

Tinjauan Pustaka

1. Aslami, H.A (2016). Konsep Tazkiyatun Nafs dalam Kitab Ihya Ulumuddin Karya Imam Al-Ghazali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep *Tazkiyatun Nafs* dalam pemikiran Al-Ghazali serta relevansinya terhadap pendidikan akhlak di Indonesia. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam metode penelitian. Berawal dari konsep *Tazkiyatun Nafs*, didapatkan hasil bahwa terdapat relevansi antara konsep *Tazkiyatun Nafs* terhadap pendidikan akhlak di Indonesia. Sehingga disimpulkan bahwa *Tazkiyatun Nafs* merupakan proses penyucian jiwa dari perbuatan dosa, proses pembinaan akhlakul karimah (perilaku mulia) dalam diri dan kehidupan manusia..

2. Aliyah (2019). Konsep *Tazkiyatun Nafs* Ibnu Taimiyah dalam perspektif pendidikan islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep *tazkiyatun nafs* Ibnu Taimiyah dalam perspektif pendidikan islam. Penggunaan konsep *tazkiyatun nafs* dengan pendekatan *Content Analysis*, penelitian ini mendapatkan hasil bahwa adanya relevansi pendidikan islam dengan pemikiran Ibnu Taimiyah. Kemudian disimpulkan bahwa *Tazkiyatun Nafs* adalah proses penyucian, pengembangan jiwa manusia serta proses pertumbuhan pembinaan pengembangan akhlakul karimah dalam diri dan kehidupan manusia dan dengan menyeimbangkan pendidikan jasmani dan rohani.
3. Yuniarti (2018). Konsep *Tazkiyatun Nafs* dalam Al-Qur'an (Kajian surat asy-syams ayat 9-10). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep *tazkiyatun nafs* yang terkandung dalam Q.S Asy-syams ayat 9-10. Konsep *tazkiyatun nafs* dan konsep pendidikan islam ialah dua konsep yang disajikan pada penelitian tersebut. Dalam surat Asy-syams ayat 9-10, yaitu sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa dan merugilah yang mengotorinya.
4. Nursyarifah. S (2016). Profetik Konseling dalam Mengobati Penyakit Hati menurut perspektif Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yang dimaksud penyakit hati dalam islam. Penggunaan konsep konseling islami dengan metode *content analysis* yang digunakan, penelitian ini mendapatkan hasil bahwa penyakit hati merupakan keraguan terhadap ajaran Allah yang disampaikan oleh Rasul-Nya yang disebabkan oleh fitnah. Adapun kesimpulan pada penelitian tersebut ialah profetik konseling dalam mengobati penyakit hati ada berbagai macam cara, tergantung pada permasalahannya.
5. Aliah, H. (2018). Konsep manajemen qalbu Aa Gym dan relevansinya dalam pendidikan akhlak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep manajemen qalbu dan relevansinya dalam pendidikan akhlak. Metode deskriptif kualitatif dengan berlandaskan konsep manajemen qalbu pada penelitian ini diketahui bahwa adanya relevansi antara konsep manajemen qalbu dan pendidikan akhlak, yaitu akhlak bergantung pada qalbu. Penelitian ini merekomendasikan demi terwujudnya pendidikan islam dalam mendidik hati antara lain mendidik dan melatih qolbu dengan konsep manajemen qolbu, menyadari bahwa lingkungan keluarga dan masyarakat lebih berpengaruh dalam mengarahkan potensi hati agar memiliki akhlak yang mulia.
- 5
6. Faizin, M. (2013). Peran manajemen qolbu bagi pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk mengulas peran manajemen qolbu bagi pendidik (guru). Berpijak pada konsep manajemen qolbu, maka didapatkan pembahasan bahwa konsep manajemen qolbu semakna dengan *tazkiyatun nafs* Dengan mendengarkan panggilan suara hati guru akan menjadi baik, karena suara hati adalah pantulan dari fitrah jiwanya. Selain itu, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Manajemen qolbu sangat signifikan perannya dalam meningkatkan intelektualiitas dan religiusitas bagi guru.

MATRIK TINJAUAN PUSTAKA

N o	Penulis/ Tahun	Judul	Kategori/ Penerbit	Tujuan	Teori/k onsep	Metode/ Analisis	Hasil/Pem bahasan	Kesimpula n/Saran
1	Aslami, H.A (2016).	Konsep <i>Tazkiy atun Nafs</i> dalam Kitab Ihya Ulumu ddin Karya Imam Al- Ghazal i	Skripsi. IAIN Salatiga.	Untuk menget ahui pemiki ran al- ghazali menge nai konsep <i>Tazkiy atun nafs</i> dan relevan sinya terhada p pendidi kan akhlak di Indone sia	Konsep <i>Tazkiya tun Nafs</i>	Metode deskriptif kualitatif	Adanya relevansi konsep <i>Tazkiyatun Nafs</i> terhadap pendidikan akhlak, yakni mengarahk an pada pembentuk an pribadi muslim yang mulia.	<i>Tazkiyatun nafs</i> adalah proses penyucian jiwa dari perbuatan dosa, proses pembinaan akhlakul karimah (perilaku mulia) dalam diri dan kehidupan anusia.
2	Aliyah (2019)	Konsep <i>Tazkiy atun Nafs</i>	Skripsi. UIN Raden Intan.	Untuk menget ahui konsep	Konsep <i>Tazkiya tun Nafs</i>	<i>Content Analysis</i>	Adanya relevansi pendidikan islam	<i>Tazkiyatun Nafs</i> adalah proses

		Ibnu Taimiyah dalam perspektif pendidikan islam		<i>tazkiyatun nafs</i> Ibnu Taimiyah dalam perspektif pendidikan islam.			dengan pemikiran ibnu taimiyah	penyucian, pengembangan jiwa manusia serta proses pertumbuhan pembinaan pengembangan akhlakul karimah dalam diri dan kehidupan manusia dan dengan menyeimbangkan pendidikan jasmani dan rohani.
3	Yuniarti (2018)	Konsep <i>Tazkiyatun Nafs</i> dalam Al-Qur'an	Skripsi. UIN Raden Intan	Untuk mengetahui konsep <i>tazkiyatun nafs</i>	Konsep <i>tazkiyatun nafs</i> , konsep pendidikan islam	<i>Content Analysis, library research</i>	⁴ Dalam surat Asy-syams ayat 9-10, yaitu sesungguhnya beruntung	<i>Tazkiyatun Nafs</i> adalah proses penyucian, pengembangan jiwa

		(Kajian ⁴ surat asy-syams ayat 9-10) dalam pendidikan islam		yang terkandung dalam ⁴ Q.S Asy-syams ayat 9-10.			ah orang yang mensucikan jiwa dan merugilah yang mengotorinya.	manusia serta proses pertumbuhan pembinaan pengembangan ² akhlakul karimah dalam diri dan kehidupan manusia dan dengan menyeimbangkan pendidikan jasmani dan rohani.
4	Nursyari fah. S (2016)	Profetik Konseling dalam Mengobati Penyakit Hati menurut	Skripsi. UIN A5-Raniry.	Untuk mengetahui yang dimaksud penyakit hati dalam islam	Konsep konseling islami	<i>Content Analysis, library research</i>	Penyakit hati merupakan keraguan terhadap ajaran Allah yang disampaikan oleh Rasul-Nya	Profetik konseling dalam mengobati penyakit hati ada berbagai macam cara, tergantung

		t perspe ktif Islam.					yang disebabka n oleh fitnah.	pada permasala hannya.
5	Aliah, H. (2018)	Konsep manaje men qalbu Aa Gym dan relevan sinya dalam pendidi kan akhlak	Skripsi. UIN Raden Intan	Untuk menget ahui konsep manaje men qalbu dan relevan sinya dalam pendidi kan akhlak.	Konsep manaje men qalbu	Metode deskriptif kualitatif	Adanya relevansi antara konsep manajeme n qalbu dan pendidikan akhlak, yaitu akhlak bergantun g pada qalbu.	Demi terwujudn ya pendidikan islam dalam mendidik hati antara lain mendidik dan melatih qolbu dengan konsep manajeme n qolbu, menyadari bahwa lingkunga n keluarga dan masyaraka t lebih berpengar uh dalam mengarahk

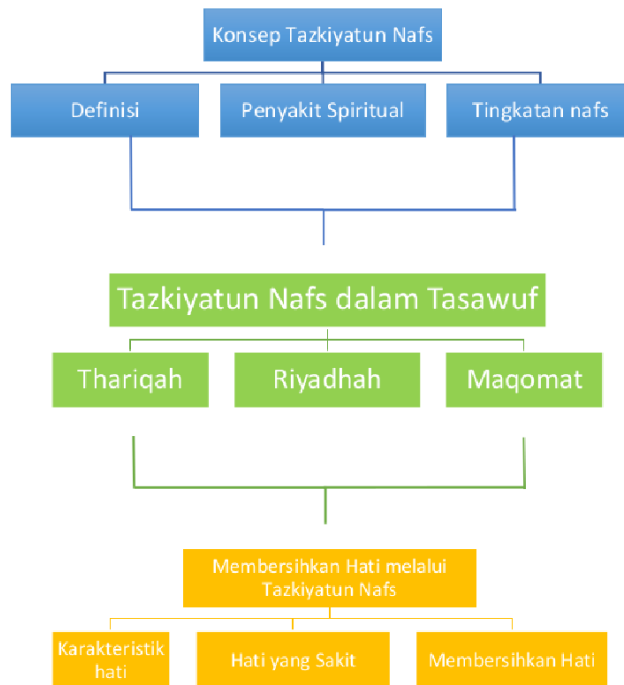
								an potensi hati agar memiliki akhlak yang mulia
6	5 Faizin, M. (2013)	Peran manajemen qolbu bagi pendidikan	Jurnal pendidikan agama islam. IAIN Sunan Ampel.	Untuk mengulas peran manajemen qolbu bagi pendidikan (guru).	Konsep manajemen qolbu	Metode deskriptif kualitatif	Konsep manajemen qolbu semakna dengan <i>tazkiyatun nafs</i> Dengan mendengarkan panggilan suara hati guru akan menjadi baik, 5 karena suara hati adalah pantulan dari fitrah jiwanya.	Manajemen qolbu sangat signifikan perannya dalam meningkatkan intelektualitas dan religiusitas bagi guru.

Kerangka Berfikir

Definisi ¹ *Tazkiyatun Nafs* berasal dari Bahasa Arab yang terdiri dari dua kata *tazkiyah* dan *nafs*. *At-Tazkiyah* dari kata *Tazakka* yang secara Bahasa diartikan dengan suci, pembersihan, atau pembersihan. Sedangkan *nafs* memiliki makna yang berbeda-beda. Menurut Imam Al-Ghazali dalam diri manusia terdapat dua hal yaitu tubuh (yang tampak) dan jiwa (yang tidak tampak). Yang dimaksud dengan *nafs* adalah jiwa manusia yang tidak tampak, meliputi hati, roh, jiwa, dan akal (Aslami,2016). **Kotoran-kotoran jiwa/nafs** Al-quran telah menyebutkan berbagai jenis penyakit spiritual yang harus dikendalikan agar tidak melampaui batas, yaitu syahwat perut dan kemaluan, bencana lisan, marah dan dengki, dsb. (Aslami,2016). **Tingkatan Nafs** Dalam literatur tasawuf, *nafs* dikenal mempunyai delapan kategori dari kecenderungan yang paling dekat dengan keburukan sampai yang paling dekat dengan ilahi. (Aslami,2016)

Proses *tazkiyatun nafs* ² adapun tahap yang ditempuh dalam proses penyucian jiwa adalah tathahharu, tahaqquq, dan takhalluq. (Yuniari, 2018). **Metode *tazkiyatun nafs*** Menurut Ibnu Taimiyah terdapat 3 metode *tazkiyatun nafs*, yakni metode amar ma'ruf dan nahi mungkar, *at-tadzkiir*, *at-tadzakkir* dan *al-khasiyyah*. (Aliyah ⁶ 2019). **Komponen-komponen sarana *tazkiyatun nafs***. Yang dimaksud sarana *tazkiyah* ialah berbagai amal perbuatan yang mempengaruhi jiwa secara langsung dengan menyembuhkan dari penyakit. (Aslami, 2016)

Karakteristik hati Ditinjau dari segin hidu ⁴ matinya hati, Dr Ahmad Faridh dalam kitabnya, *Tazkiyatun Nafs* yang berisi pemikiran Imam Ibnu Rajab al-Hambali, Al-Hafidz Ibnu Qoyyim al-Jauzi dan Imam Al-Ghazai membagi hati manusia kedalam tiga karakter. (Aliyah, H, 2018). **Penyakit hati**, Penyakit hati pada dasarnya memiliki banyak macamnya. Ia ada dalam diri manusia, Tidak peduli apakah itu kepada laki-perempuan, tua-muda, kaya-miskin (Nursyarifah, 2016). **Manajemen qolbu**. Istilah manajemen qolbu seri juga disebut *tazkiyatun nafus*. Menurut Al-Ghazali, tubuh manusia diibaratkan sebagai sebuah kerajaan, maka hati tak lain adalah "rajanya". Oleh karenanta, hati harus senantiasa ditata atau dikelola agar mampu menghadapi berbagai fenomena kehidupan dengan sikap dan tindakan terbaik. (Faizin,2013).



Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menerapkan studi pustaka. Penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber-sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Setelah terhimpun, sumber-sumber kepustakaan dikategorikan sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian. Setelah dikategorisasi, peneliti melakukan pengambilan data dari sumber pustaka. Data-data tersebut ditampilkan sebagai temuan penelitian. Data yang telah ditampilkan kemudian diabstraksikan yang bertujuan untuk menampilkan fakta. Lalu, fakta tersebut diinterpretasi untuk menghasilkan informasi atau pengetahuan. Pada tahap intrpretasi digunakan metode, atau analisis, atau pendekatan **SUFISTIK**.



Daftar Pustaka (Aplikasi Referecess)

Membersihkan Hati melalui Tazkiyatun Nafs

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	3%
3	Submitted to University of Birmingham Student Paper	2%
4	Submitted to Sogang University Student Paper	2%
5	Budi - Putra. "PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MANAJEMEN QOLBU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER RELIGIUS SEBAGAI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI PESANTREN", Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, 2018 Publication	2%
6	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	1%

7

Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya

Student Paper

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Konsep Pencegahan Penyakit Menular dalam Tafsir Mafatih Al- Ghaib Karya Al-Razi

by Dewi Ailam Ifa Asma

Submission date: 17-May-2020 02:04PM (UTC+0700)

Submission ID: 1326070994

File name: KM-Dewi_Ailam.docx (116.13K)

Word count: 1889

Character count: 13148

LATIHAN KELAS MENULIS
DEWI AILAM IFA ASMA

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan menganalisis konsep pencegahan penyakit menular dalam Tafsir Mafatih Al-Ghaib karya Al-Razi.

Hipotesis/Asumsi:

Terdapat konsep pencegahan penyakit menular dalam Tafsir Mafatih Al-Ghaib karya Al-Razi.

Pertanyaan Utama Tunggal:

Bagaimana konsep pencegahan penyakit menular dalam Tafsir Mafatih Al-Ghaib karya Al-Razi?

Rincian Pertanyaan:

1. Bagaimana penyakit menular menurut Al-Qur'an?
2. Bagaimana Tafsir Mafatih Al-Ghaib karya Al-Razi?
3. Bagaimana konsep pencegahan penyakit menular dalam Tafsir Mafatih Al-Ghaib karya Al-Razi?

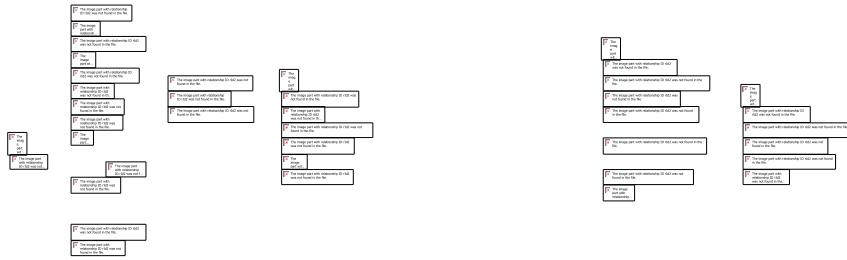
Tinjauan Pustaka:

1. Djafri, Defriman (2015), *Pemodelan Edemiologi Penyakit Menular*, Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas. Jurnal ini bertujuan memahami dinamika penyebaran penyakit menggunakan penjelasan model epidemiologi. Jurnal ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan teori model dinamika penyakit menular. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa penyebaran infeksi bisa mulai berlaku pada tahap Epidemik jika Basic Reproduction Number (R_0) lebih besar dari satu populasi, jika sama maka disebut endemik dan jika lebih kecil disebut eradikasi sehingga model SIR dapat menentukan kapan infeksi menginvasi atau tetap bertahan pada satu populasi. Kemudian didapati kesimpulan bahwa pemodelan epidemiologi merupakan salah satu bentuk yang dapat menjelaskan fenomena apa yang terjadi dilapangan sehingga dapat dijadikan untuk membuat langkah-langkah dalam penanggulangan dan pengendalian penyakit.
2. Yuningsih, Rahmi (2015), *Penanggulangan Wabah Penyakit Menular di Kabupaten Bantul Tahun 2014*, Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi Sekretariat Jenderal DPR RI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penanggulangan wabah menular di Kabupaten Bantul pada tahun 2014. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui proses wawancara mendalam dengan informan yang relevan dan berpijak pada UU Wabah Penyakit Menular. Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan terdapat faktor yang menghambat implementasi kebijakan penanggulan wabah di Kabupaten Bantul, diantaranya ukuran dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, lingkungan eksternal, dan disposisi. Penelitian ini merekomendasikan untuk melakukan perevisian RUU tentang Wabah Penyakit Menular, melakukan penyesuaian peraturan dengan ketentuan tertera dalam IHR, meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat untuk mengenali penyakit, pemberian perlindungan spesifik kepada petugas terlibat dan peningkatan peran masyarakat dalam upaya pencegahan wabah penyakit menular.

3. Fidiyani, Maulidiya (2013), Pemberantasan Wabah Penyakit PES di Lingkungan Penduduk Praja Mangkunegaran tahun 1915-1929, *Avatara: Jurnal Pendidikan Sejarah FIS Universitas Negeri Surabaya*. Penelitian ini bertujuan mengetahui keadaan lingkungan perkampungan penduduk Mangkunegaran dan kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah saat itu. Penelitian ini menggunakan teori sejarah melalui metode historiografi (rekonstruksi fakta berdasarkan data). Penelitian ini menyampaikan hasil dan pembahasan bahwa penyakit pes mulai ada sejak tahun 1915 (bawaan dari Hindia Belanda yang mengimpor beras yang mengandung tikus terinfeksi pes) dan pada tahun 1924 terdapat 4.679 orang meninggal akibat pes, diketahui penyebab penularannya yaitu pola hidup tidak bersih, pola perkampungan penduduk tidak teratur dan bangunan tidak kokoh. Dalam menangani wabah penyakit ini pemerintah mendirikan Dinas Kesehatan Masyarakat, memperbaiki kondisi rumah dengan memberikan dana pinjaman, mendirikan rumah sakit dan klinik kesehatan serta menanamkan budaya hidup sehat dan bersih kepada penduduk Mangkunegaran. Penelitian ini mengandung kesimpulan upaya pemerintah dan pola kehidupan masyarakat sangat mempengaruhi dalam upaya penanggulangan wabah penyakit di suatu daerah.
4. Hasan, Farid (2014), *Keluarga dan Pencegahan HIV/AIDS Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Tesis Program Studi Agama dan Filsafat Konsentrasi Studi Quran Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan menganalisis relasi antara variabel keluarga dengan variabel pencegahan HIV/AIDS dalam perspektif al-Qur'an. Penelitian ini berpijak pada tafsir tematik struktural fungsional dengan metode riset kepustakaan deskriptif analitis. Hasil dan pembahasannya menemukan bahwa selain konsep ABCDE (Abstinence, Be faithful, Condom, Don't inject, Education) terdapat juga konsep F (Family) sebagai basis pencegahan paradigma sosiologis. Penelitian ini menyimpulkan HIV/AIDS bukan sekadar penyakit klinis medis namun juga problem sosial, sehingga menyelesaikannya pun tidak hanya menggunakan pendekatan medis, namun juga perlu social engineering dari keluarga yang berperan kategoris; peran agama, pendidikan, sosial budaya, afeksi, perlindungan, lingkungan, reproduksi, dan ekonomi.
5. Hakim, Husnul (2018), *Epidemi Dalam Alquran (Suatu Kajian Tafsir Maudhu'i Dengan Corak Ilmi)*, Kordinat Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta. Penelitian ini bertujuan menelusuri epidemi yang terdapat dalam al-Qur'an, menggunakan metode maudhu'i corak ilmi dengan teori ilmu al-Qur'an dan hadis. Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa epidemi pada mulanya diperkenalkan al-Qur'an sebagai bentuk azab dari Allah, tetapi kemudian dapat dibuktikan secara ilmiah melalui penemuan para sarjana dan ilmuwan yang melakukan kajian mendalam. Penelitian ini menyimpulkan bahwa berdasarkan tafsir ilmi epidemi merupakan kejadian biasa akibat penyebaran virus yang tidak ditangani dengan baik.
6. Aravik, Havis dan Mukharom (2020), *Kebijakan Nabi Muhammad Saw Menangani Wabah Penyakit Menular dan Implementasinya Dalam Konteks Menanggulangi Coronavirus Covid-19*, *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan solusi dalam bentuk kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Penelitian ini berpijak pada al-Qur'an dan hadis, bersifat deskriptif kualitatif dan menggunakan data yang berhubungan dengan sejarah Nabi Muhammad Saw dalam menyelesaikan kasus penyakit menular. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa wabah virus corona tidak jauh beda dengan kondisi di masa Rasulullah Muhammad Saw, dengan adanya wabah pes dan lepra. Penelitian ini menyimpulkan kebijakan Rasulullah yaitu melakukan karantina wilayah baik ke dalam maupun keluar wilayah.

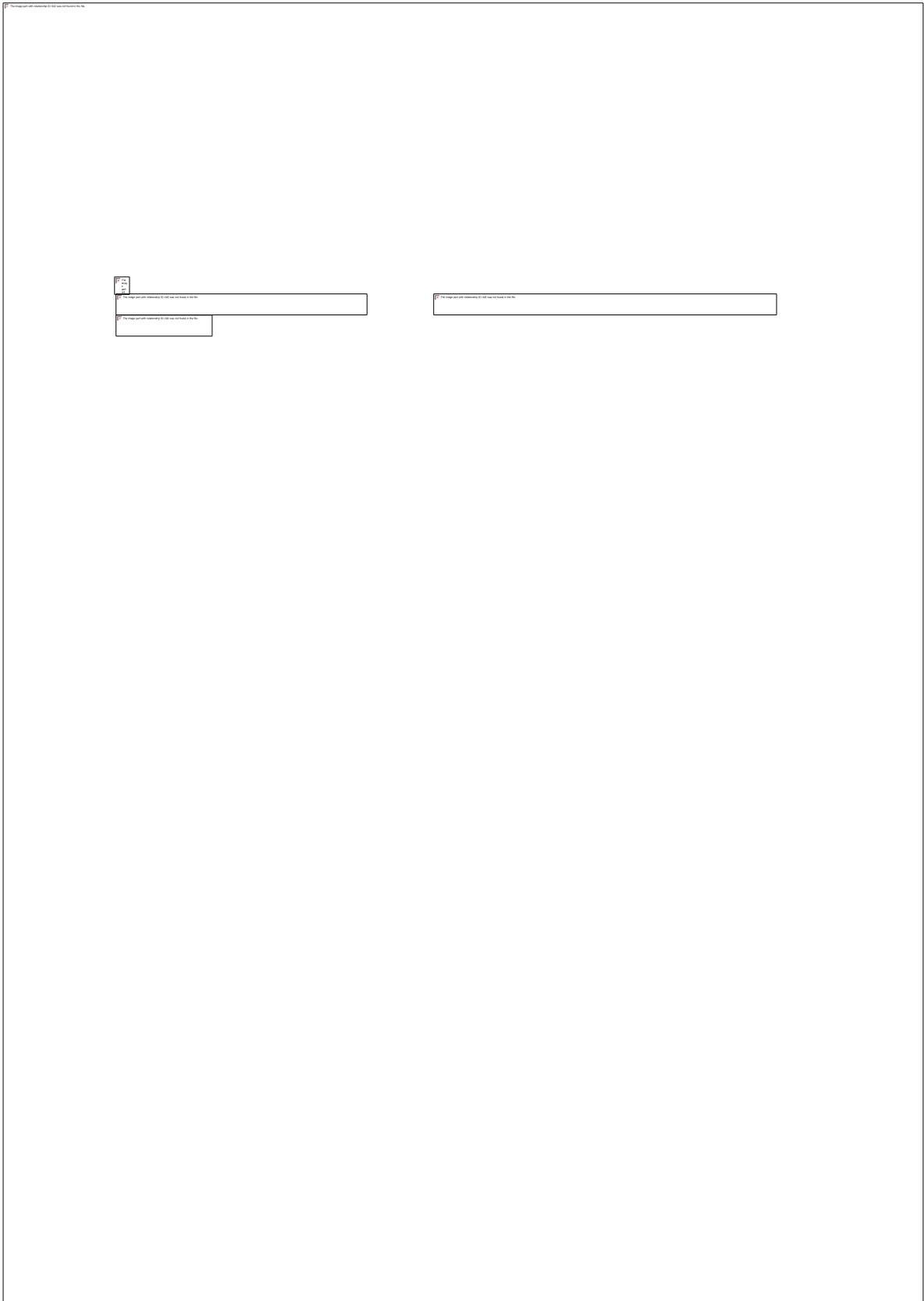
Matrik Tinjauan Pustaka

N o.	Penulis Tahun	Judul	Kategori/ Penerbit	Tujuan	Teori/ Konsep	Metode/ Analisis	Hasil/ Pembahasan	Kesimpulan/ Saran
1	Djafri, Defriman (2015)	Pemodelan Epidemiologi Penyakit Menular	Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas	Pemahaman mengenai dinamika penyebaran penyakit menggunakan penjelasan model epidemiologi	Model Dinamika Penyakit Menular	Deskriptif	penyebaran infeksi bisa mulai berlaku pada tahap Epidemik jika Basic Reproduction Number (Ro) lebih besar dari satu populasi, jika sama maka disebut endemik dan jika lebih kecil disebut eradikasi sehingga model SIR dapat menentukan kapan infeksi menginvasi atau tetap bertahan pada satu populasi	pemodelan epidemiologi merupakan salah satu bentuk yang dapat menjelaskan fenomena apa yang terjadi dilapangan sehingga dapat dijadikan untuk membuat langkah-langkah dalam penanggulangan dan pengendalian penyakit
2	Yuningsih, Rahmi (2015)	Penanggulangan Wabah Penyakit Menular di Kabupaten Bantul Tahun 2014	Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi	Mengetahui pelaksanaan penanggulangan wabah penyakit di Kabupaten Bantul pada tahun 2014	UU Wabah Penyakit Menular	metode kualitatif, wawancara mendalam	terdapat faktor yang menghambat implementasi kebijakan penanggulangan wabah di Kabupaten Bantul, diantaranya ukuran dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, lingkungan eksternal dan disposisi.	melakukan perevisian RUU Wabah Penyakit Menular, melakukan penyesuaian peraturan dengan ketentuan tertera dalam IHR, meningkatkan sosialisasi, pemberian perlindungan spesifik dan peningkatan peran masyarakat.
3	Fidiyani, Maulidiyana (2013)	Pemberantasan Wabah Penyakit PES di Lingkungan Penduduk Praja Mangkunegaran tahun 1915-1929	Avatara: Jurnal Pendidikan Sejarah FIS Universitas Negeri Surabaya	mengetahui keadaan lingkungan perkampungan penduduk Mangkunegaran dan kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah saat itu	teori sejarah	metode historiografi	penyakit pes mulai ada sejak tahun 1915 dan pada tahun 1924 terdapat 4.679 orang meninggal akibat pes, diketahui penyebab penularannya yaitu pola hidup tidak bersih, pola perkampungan penduduk tidak teratur dan bangunan tidak kokoh, pemerintah mendirikan Dinas Kesehatan Masyarakat, rumah sakit, klinik dan memperbaiki kondisi rumah.	upaya pemerintah dan pola kehidupan masyarakat sangat mempengaruhi dalam upaya penanggulangan wabah penyakit menular di suatu daerah.
4	Hasan, Farid (2014)	Keluarga dan Pencegahan HIV/AIDS Dalam Perspektif Al-Qur'an	Tesis Program Studi Agama Islam Konsentrasi Studi Quran Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Analisis relasi antara variabel keluarga dengan variabel pencegahan HIV/AIDS dalam perspektif al-Qur'an	Tafsir Tematik, Struktural Fungsional	metode riset kepustakaan deskriptif analitis	bahwa selain konsep ABCDE (Abstinence, Be faithful, Condom, Don't inject, Education) terdapat juga konsep F (Family) sebagai basis pencegahan paradigma engineering dari keluarga yang berperan kategoris.	HIV/AIDS bukan sekadar penyakit klinis medis namun tetapi juga problem sosial, sehingga menyelesaikannya pun tidak hanya menggunakan pendekatan medis, namun juga perlu social engineering dari keluarga yang berperan kategoris.



© The McGraw-Hill Companies, Inc. All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or by any information storage and retrieval system, without the prior written permission of The McGraw-Hill Companies, Inc.

© The McGraw-Hill Companies, Inc. All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or by any information storage and retrieval system, without the prior written permission of The McGraw-Hill Companies, Inc.





Konsep Pencegahan Penyakit Menular dalam Tafsir Mafatih Al-Ghaib Karya Al-Razi

ORIGINALITY REPORT

19%	%	4%	19%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	7%
2	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	3%
3	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	2%
4	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	2%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
7	Akhmad Syahri, Lailia Anis Afifah. "Fenomena hamil di luar nikah di kalangan remaja ditinjau dalam perspektif pendidikan Islam", ATTARBIYAH, 2018 Publication	1%

8

Henike Primawanti, Windy Dermawan, Widiya Ardiyanti. "KERJASAMA PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA DENGAN PEMERINTAH KOTA BEIJING CHINA DALAM SKEMA SISTER CITY", Journal of Political Issues, 2019

Publication

1
%

9

Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya

Student Paper

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

KELAS MENULIS

Kompilasi Proposal Untuk Pelaksanaan Penelitian
Menuju Publikasi Artikel Jurnal Ilmiah



Wahyudin Darmalaksana,
Pegiat Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Buku ini merupakan manifestasi Kelas Menulis yang bergerak untuk tujuan peningkatan *skill* penulisan akademik (*academic writing*).

Kelas Menulis meliputi penulisan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian, penulisan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah, pengiriman naskah artikel tersebut untuk publikasi di jurnal ilmiah, dan pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Kelas Menulis terdiri atas peserta yang *nota bene* mahasiswa melalui registrasi untuk pelaksanaan *step by step* latihan efektif. Buku ini menjadi dedikasi peserta dari pelatihan yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh hingga tuntas pembuatan proposal penelitian berperspektif publikasi ilmiah.

Kelas Menulis diselenggarakan oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kelas Menulis dibuka secara luas dalam rangka menjangkau seluruh mahasiswa dan khalayak umum.

FAKULTAS USHULUDDIN
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
2020

